

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL TERHADAP MINAT TAKE OVER
PEMBIAYAAN MIKRO KE BANK UMUM SYARIAH**

(Studi Pedagang Muslim Pasar Setono Pekalongan)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

ALIEF LAILATUL AZKIYAH
NIM. 165231187

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

ANALISIS FAKTOR INTERNAL TERHADAP MINAT TAKE OVER
PEMBIAYAAN MIKRO KE BANK UMUM SYARIAH

(Studi Pedagang Muslim Pasar Setono Pekalongan)

SKRIPSI

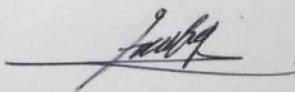
Diajukan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

ALIEF LAILATUL AZKIYAH
NIM. 16.52.3.1.187

Surakarta, 25 November 2020

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.
NIP. 19791218 200901 1 010

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ALIEF LAILATUL AZKIYAH
NIM : 16.52.3.1.187
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANALISIS FAKTOR INTERNAL TERHADAP MINAT TAKE OVER PEMBIAYAAN MIKRO KE BANK UMUM SYARIAH (Studi Pedagang Muslim Pasar Setono Pekalongan)”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 November 2020



Alief Lailatul Azkiyah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ALIEF LAILATUL AZKIYAH
NIM : 165231187
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "ANALISIS FAKTOR INTERNAL TERHADAP MINAT TAKE OVER PEMBIAYAAN MIKRO KE BANK UMUM SYARIAH (Studi Pedagang Muslim Pasar Setono Pekalongan)"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari responden yang berasal dari pedagang muslim di Pasar Setono Pekalongan. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 November 2020



Alief Lailatul Azkiyah

Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. : Alief Lailatul Azkiyah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Alief Lailatul Azkiyah NIM: 16.52.31.187 yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR INTERNAL TERHADAP MINAT TAKE OVER PEMBIAYAAN MIKRO KE BANK UMUM SYARIAH (Studi Pedagang Muslim Pasar Setono)

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 November 2020
Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.
NIP. 19791218 200901 1 010

PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL TERHADAP MINAT TAKE OVER
PEMBIAYAAN MIKRO KE BANK UMUM SYARIAH
(Studi Pedagang Muslim Pasar Setono Pekalongan)**

Oleh:

ALIEF LAILATUL AZKIYAH
NIM. 16.52.31.187

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Senin tanggal 21 Desember 2020/ 6 Jumadil Awal 1442 H dan
dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

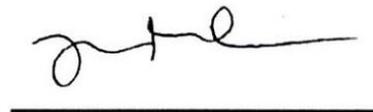
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19810228 200801 1 005



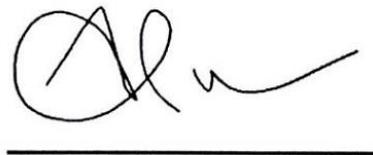
Penguji II

Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19780318 200912 2 001



Penguji III

Alvin Yahya, S.H., M.H
NIP. 19821113 201701 1 109



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(Q.S Al-Baqarah : 153)

“Dan jangan kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman”.

(Q.S Ali ‘Imron : 139)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah : 6)

“Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Dunia ini hanya memiliki tiga hari: Hari kemarin, ia telah pergi bersama dengan semua yang menyertainya. Hari esok, kamu mungkin tak akan pernah menemuinya. Hari ini, itulah yang kamu miliki, maka beramalah di hari ini”.

(Hasan al Bashri)

“Janganlah pernah menyerah ketika kamu masih mampu berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai kamu berhenti mencoba”.

(Brian Dyson)

“Mulai setiap harimu dengan pikiran positif dan hati yang bersyukur”.

(Roy T. Bennett)

“Jangan menyesali apapun yang menjadi pilihanmu, bertanggungjawablah”.

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a

Karya yang sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Abdul Syukur dan Ibu Nur Hayati yang telah bekerja keras tanpa lelah, yang selalu memberikan semangat, dukungan, do'a dan kasih sayang yang tulus untukku.
2. Kepada keluarga besar dan kedua adikku tersayang, yang selalu mendoakan dan memberi nasehat serta dukungan untukku.
3. Kepada Bapak/Ibu dosen Perbankan Syariah, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan banyak ilmu, perhatian, pengalaman, bimbingan dan dukungan kepada saya.
4. Kepada sahabatku, "Jofisha", "A4 HVS", dan "Slimisquad" yang selalu memberikan dukungan dan semangat setiap waktu, terimakasih, segala sesuatu meski sederhana jika bersama kalian terasa spesial.
5. Kepada keluarga PBS E yang sudah memberikan do'a, semangat dan dukungan, senang bisa menjadi bagian dari keluarga ini, semangat terus teman-teman.
6. Kepada pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan, terima kasih telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Dan terima kasih banyak untuk diriku sendiri yang selama ini tetap semangat dan terus berjuang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Internal Terhadap Take Over Pembiayaan Mikro Ke Bank Umum Syariah (Studi Pedagang Muslim Pasar Setono Pekalongan)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Responden penelitian pedagang di Pasar Setono Pekalongan dan pengurus Kantor Koperasi Pasar Setono.
9. Ibu, Bapak, serta kedua adikku, terima kasih atas dukungan, kasih sayang yang tulus, pengorbanan, kesabaran, do'a dan harapan yang membuat penulis selalu semangat.
10. Saudara dan keluarga besarku yang telah memberikan do'a dan dukungan.
11. Teman-teman PBS E 2016 yang telah menjadi keluarga serta memberikan warna dalam hidup penulis selama menempuh studi di IAIN Surakarta. Serta sahabat yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi dan semangat.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kepada semuanya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 November 2020

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this study is determining the effect of religiosity, the margin level and the psychological toward the interest of take-over microfinancing at Sharia Commercial Bank. The researcher took Muslim traders at Setono Market Pekalongan as the object of study. Then, this study used 68 respondents who were taken by the nonprobability sampling technique and used the purposive sampling technique.

The study is the quantitative research. The type of data used the primary data which is obtained through distributing questionnaires to respondents. The analyzing data was the multiple linier regression which is helped by SPSS version 16. This study analyzed the independent variables that is the religiosity, the margin level and the psychological. After that, the dependent variable was the interest of takeover financing.

The result of this study implies that the margin level and the psychological variables that is affected positive and significant toward the interest of takeover financing. Meanwhile, the religiosity does not affect the interest of takeover financing.

Keywords: the interest of takeover financing, the religiosity, the margin level, and the psychological.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, tingkat margin dan psikologis terhadap minat take over pembiayaan mikro ke Bank Umum Syariah. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang muslim yang berada di Pasar Setono Pekalongan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 68 orang responden yang diambil dengan teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software komputer SPSS versi 16. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu religiusitas, tingkat margin dan psikologis. Variabel dependen yaitu minat take over pembiayaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat margin dan psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat take over pembiayaan. Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan.

Kata kunci : *minat take over pembiayaan, religiusitas, tingkat margin, dan psikologi.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN | iv |
| HALAMAN NOTA DINAS | v |
| HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | xi |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 10 |
| 1.3. Batasan Masalah | 10 |
| 1.4. Rumusan Masalah | 11 |
| 1.5. Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.6. Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.7. Sistematika Penulisan Skripsi | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 15 |
| 2.1. Kajian Teori | 15 |

| | |
|---|----|
| 2.1.1. Perbankan Syariah | 15 |
| 2.1.2. <i>Take Over</i> | 20 |
| 2.1.3. Teori Atribusi | 28 |
| 2.1.4. Minat | 31 |
| 2.1.5. Religiusitas | 33 |
| 2.1.6. Tingkat Margin | 35 |
| 2.1.7. Psikologis | 36 |
| 2.2. Hasil Penelitian yang Relevan | 37 |
| 2.3. Kerangka Berfikir | 44 |
| 2.4. Hipotesis | 45 |
| 2.4.1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Take Over Pembiayaan | 45 |
| 2.4.2. Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Minat Take Over Pembiayaan | 46 |
| 2.4.3. Pengaruh Psikologis Terhadap Minat Take Over Pembiayaan | 47 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| 3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian | 48 |
| 3.2. Jenis Penelitian | 48 |
| 3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel | 49 |
| 3.4. Data dan Sumber Data | 51 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 51 |
| 3.6. Variabel Penelitian | 52 |
| 3.7. Definisi Operasional Variabel | 53 |

| | |
|--|-----------|
| 3.8. Uji Instrumen | 55 |
| 3.8.1. Uji Validitas | 55 |
| 3.8.2. Uji Reliabilitas | 55 |
| 3.9. Teknik Analisis Data | 56 |
| 3.9.1. Statistik Deskriptif | 57 |
| 3.9.2. Uji Asumsi Klasik | 57 |
| 3.9.3. Uji Ketepatan Model | 60 |
| 3.9.4. Analisis Regresi Berganda | 62 |
| 3.9.5. Uji Hipotesis | 63 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 65 |
| 4.1. Gambaran Umum Penelitian | 65 |
| 4.1.1. Deskripsi Data | 65 |
| 4.1.2. Deskripsi Responden | 67 |
| 4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data | 70 |
| 4.2.1. Statistik Deskriptif | 70 |
| 4.2.2. Uji Instrumen | 71 |
| 4.2.3. Uji Asumsi Klasik | 74 |
| 4.2.4. Uji Ketepatan Model | 77 |
| 4.2.5. Uji Regresi Linier Berganda | 79 |
| 4.2.6. Uji Hipotesis (Uji t) | 81 |
| 4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data | 82 |
| BAB V PENUTUP | 88 |
| 5.1. Kesimpulan | 88 |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian | 89 |

| | |
|------------------------|----|
| 5.3. Saran-saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| LAMPIRAN | 96 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan | 18 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Indikator | 53 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 67 |
| Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia | 68 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 68 |
| Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Kerja | 69 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 70 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Religiusitas..... | 72 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Tingkat Margin | 72 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Psikologis | 73 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Minat Take Over Pembiayaan | 73 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas..... | 74 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i> | 75 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas | 76 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 77 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 78 |
| Tabel 4.15 Hasil Signifikansi Simultan (Uji F) | 79 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 80 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) | 82 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Jadwal Penelitian | 97 |
| Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian | 98 |
| Lampiran 3 Data Penelitian | 103 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 110 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Validitas | 111 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas | 116 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik | 117 |
| Lampiran 8 Ketepatan Model | 119 |
| Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian | 120 |
| Lampiran 10 Dokumentasi | 121 |
| Lampiran 11 Cek Plagiarisme | 122 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

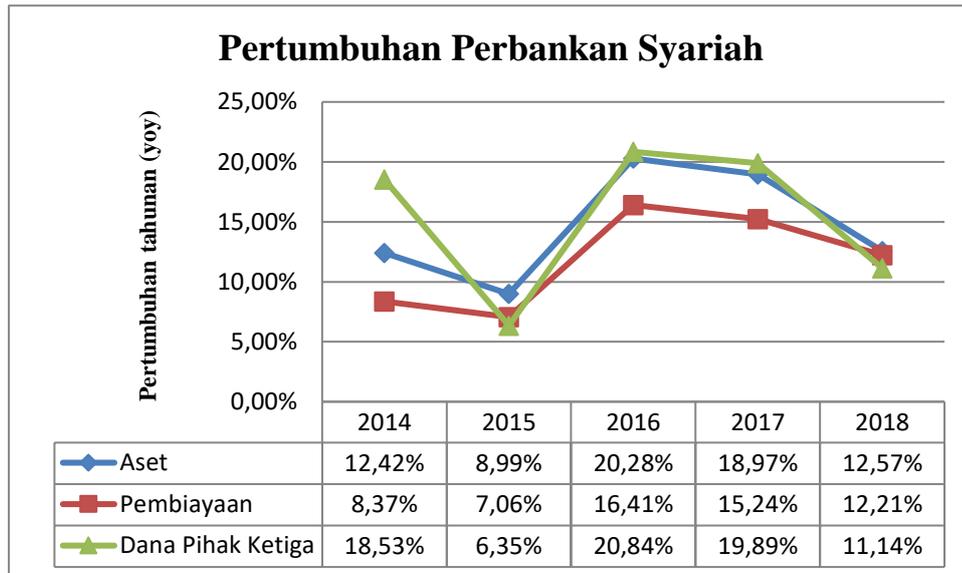
Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari kegiatan transaksi dengan sesama, yang paling populer di Indonesia yaitu transaksi jual beli. Seiring dengan perkembangan zaman, transaksi bukan hanya antara individu dengan individu atau jual beli langsung antara penjual dengan pembeli. Sekarang dengan hadirnya lembaga keuangan, transaksi jual beli dapat terbantu dengan banyaknya akad yang ditawarkan.

(Muhammad, 2014: 3) berpendapat Bank merupakan salah satu dari lembaga keuangan yang biasa disebut dengan *financial intermediary*, yaitu memiliki fungsi pokok yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Menurut pandangan Islam (Haris, 2013: 1), bank merupakan suatu lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan pelarangan riba) yang bersifat produktif (dengan adanya pelarangan judi), yang disertai dengan etika dan sistem nilai Islam yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga.

Melalui kegiatan pinjaman, bank berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat bagi kelancaran usahanya dengan perjanjian keuntungan sesuai kesepakatan, sedangkan melalui kegiatan penyimpanan dana, bank berusaha membantu masyarakat untuk menyimpan dana yang mereka punya dengan jaminan keamanan dan jasa lain yang akan didapat.

Perbankan Syariah Indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus

menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2018, kondisi ketahanan perbankan syariah semakin solid, hal ini tercermin dengan meningkatnya rasio CAR Bank Umum Syariah (BUS) sebesar 248 bps (*yoy*) menjadi 20,39%. Serta, fungsi intermediasi perbankan syariah juga berjalan dengan baik (OJK, 2018).

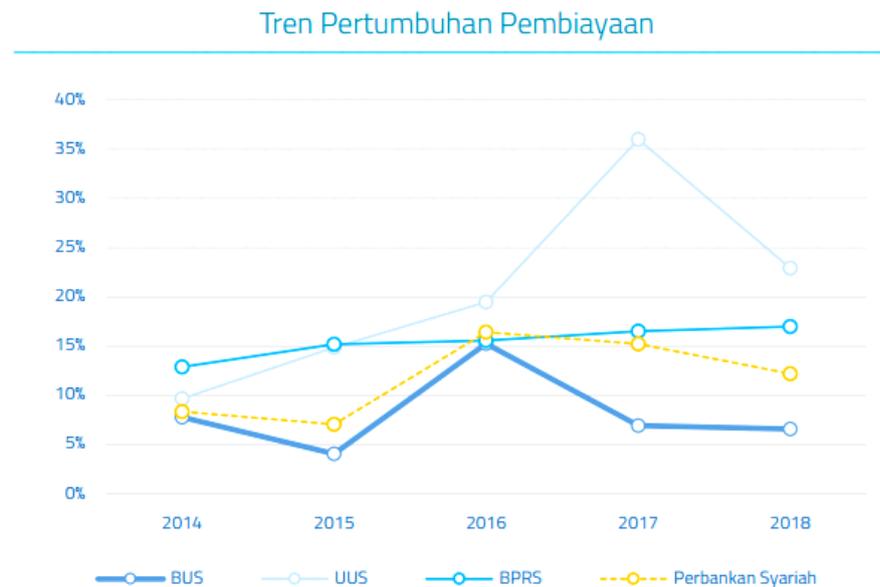


Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2018, OJK

Secara garis besar, pengembangan produk perbankan syariah yang ditawarkan kepada nasabah menurut (Karim, 2004: 97) dibagi menjadi 3 bagian besar, yaitu produk penyaluran dana (*financing*), produk penghimpunan dana (*funding*), dan produk jasa (*service*).

Menurut (Kasmir, 2004: 63) pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu atas persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dan pihak nasabah yang mewajibkan pihak yang dibiayai (nasabah) untuk mengembalikan pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan bersama. Kesadaran masyarakat akan pertumbuhan

perbankan yang memenuhi prinsip syariah terus tumbuh, hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan pembiayaan dan industri perbankan syariah (Zaky, 2014)



Sumber: OJK, Laporan Keuangan Syariah Indonesia 2018

Penyaluran pembiayaan perbankan syariah mengalami perlambatan sebesar 12,21% (*yoy*) pada tahun 2018, lebih rendah dari pada tahun sebelumnya yang mencapai 15,23% (*yoy*). Perlambatan ini disebabkan karena industri perbankan masih terfokus pada perbaikan konsolidasi dalam memperbaiki kualitas pembiayaannya(OJK, 2018).

Terdapat banyak jenis pembiayaan yang ada di bank syariah, (Karim, 2004: 231) membaginya menjadi pembiayaan modal kerja syariah, pembiayaan investasi syariah, pembiayaan konsumtif syariah, pembiayaan sindikasi, pembiayaan Letter of Credit (L/C), dan pembiayaan berdasarkan *take over*.

Pembiayaan berdasarkan *take over* ini muncul sebagai salah satu strategi yang dilakukan oleh bank syariah untuk menghadapi persaingan yang ketat

sebagai akibat dari meluasnya penyebaran perbankan. Dalam hal ini bank syariah mencoba menarik nasabah dari bank lain yang memiliki jejak pembiayaan yang dikategorikan lancar untuk menjadi nasabah dengan menawarkan kelebihan yang bisa didapat (Rizaldy, 2015).

Take over menurut (Karim, 2006: 248) adalah pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari pengalihan transaksi non-syariah yang telah berjalan di lembaga keuangan konvensional ke lembaga keuangan syariah sesuai dengan permintaan nasabah. Berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 31/DSN-MUI/VI/2002, pengalihan utang adalah pemindahan utang nasabah lembaga keuangan/perbankan konvensional ke lembaga keuangan/perbankan syariah. (DSN MUI, 2002)

(Firdaus, 1986) dalam bukunya berpendapat *Take over* merupakan suatu istilah yang dipakai dalam dunia perbankan dalam hal pihak ketiga memberi kredit kepada debitur awal dan memberikan kredit baru kepada debitur sehingga kedudukan pihak ketiga ini menggantikan kedudukan kreditur awal.

Peristiwa peralihan hutang ini identik dengan peristiwa *Subrogasi* sesuai dengan pasal 1400 KUHPerdara, bahwa *subrogasi* adalah pemindahan hak kreditur kepada pihak ketiga yang membayar kepada kreditor, hal ini dapat terjadi secara langsung (karena persetujuan) atau secara tidak langsung (karena Undang-Undang). (Liestiyowati, 2013)

Produk penyaluran dana melalui *takeover* ini melalui dua skema, yaitu skema *takeover* dengan prinsip *murabahah* (jual beli) dan skema *takeover* dengan prinsip *musyarakah mutanaqisah* (kerjasama). Untuk skema *takeover* dengan

prinsip *musyarakah* ini dilakukan secara langsung atau dengan persetujuan. (Hakim, Hamidi, & Soecipto, 2015)

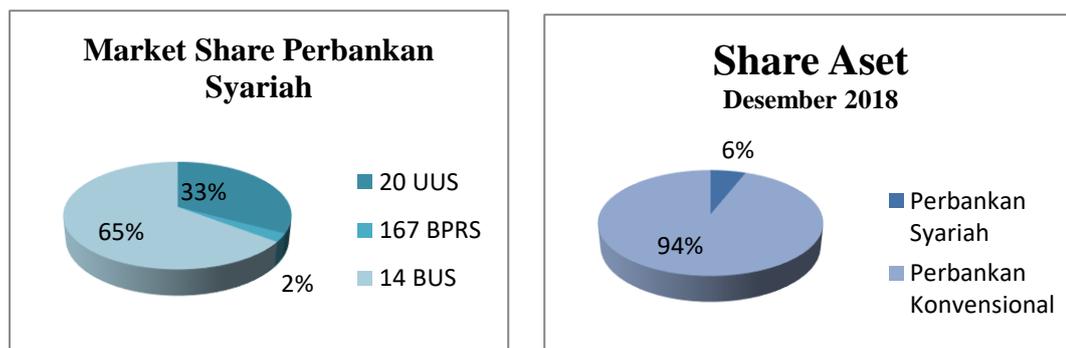
Dalam (DSN MUI, 2002) disebutkan bahwa terdapat 4 kombinasi akad yang dapat digunakan dalam proses *take over* ini, yaitu: akad *qardh* dan akad *murabahah*, akad *syirkah al-milk* dan akad *murabahah*, akad *ijarah* dan akad *qardh*, serta akad *qardh* dan akad *ijarah muntahiya bi tamlik*.

Bank Indonesia (BI) telah mengerek suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate sebanyak 125 basis poin sejak awal tahun 2018. Kenaikan bunga kredit memberikan peluang pengalihan utang atau *take over* nasabah bank konvensional yang keberatan saat bunga kredit dinaikkan ke bank syariah. Direktur Syariah Banking CIMB Niaga Pandji Djajanegara menyatakan, pembiayaan sampai dengan Juli 2018 sebesar Rp. 21,5 triliun, tumbuh sebesar 56% kalau dibandingkan dengan Juli 2017 sebesar Rp. 13,8 triliun. Dari total pembiayaan tersebut, 10% dari portofolio kredit wholesale milik CIMB Niaga Syariah merupakan *take over* dari induk konvensional CIMB Niaga. (Walfajri, 2018b)

Direktur Bisnis BNI Syariah, Dhias Widhiyati mengungkapkan bahwa sampai dengan September 2018 belum ada *take over* kredit, walaupun ada itupun bukan dalam konteks *take over*, melainkan nasabah yang memiliki niat untuk berhijrah (Walfajri, 2018a).

Perbankan syariah menawarkan kelebihan tersendiri bagi nasabahnya, terutama dari segi kesyariahan, sehingga penawaran pembiayaan *take over* ditawarkan kepada nasabah yang memiliki fasilitas kredit di bank-bank konvensional. Hal ini dilakukan untuk memperbesar *market share* perbankan

syariah sesuai target yang diterapkan Bank Indonesia untuk Perbankan Syariah untuk mencapai *market share* sebesar 5% (Anggraini & Mardiah, 2016).



Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Indri Tri Handayani menyebut, bank syariah menerapkan konsep bagi hasil (nisbah), di mana porsi nisbah disesuaikan hanya saat pendapatan debitur meningkat, ini terutama untuk pembiayaan modal kerja. Beliau menilai peluang pembiayaan dari take over terus bertambah seiring tren kenaikan suku bunga acuan. Menurutnya, saat ini pertumbuhan bisnis melalui take over di BRI Syariah masih dibawah 5%. Namun, beliau optimistis take over kredit bisa mencapai diatas 5% hingga akhir tahun 2018. (Walfajri, 2018b)

Toni EB Subari selaku Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia, mengatakan bahwa dari sisi kinerja hingga Februari 2020 kinerja bank syariah masih tumbuh positif, termasuk pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga. Aset Bank Syariah tercatat tumbuh 10,33% secara tahunan (*yeay-on-year/yoy*), sementara pembiayaan dan DPK masing-masing tumbuh 10,77% *yoy* dan 12,33% *yoy*. (Elena, 2020)

Pembiayaan *take over* seringkali tidak berdiri sendiri, melainkan selalu diiringi dengan *refinancing (top up)*. Ketua Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Indonesia Agustianto mengatakan bahwa selama ini praktik *take over* yang terjadi adalah antara bank konvensional ke bank syariah, sekarang telah diatur *take over* antar bank syariah. Beliau juga menambahkan adanya *take over* dari bank konvensional induk ke unit usaha syariah (UUS). Namun, praktik ini menuntut kajian legal apakah harus dilakukan royalti pasang atas jaminan dan seperti apa desain akadnya (Rostanti & Aini, 2016).

Pembiayaan di bank syariah dilakukan dengan sistem bagi hasil, sehingga nasabah tidak perlu direpotkan dengan fluktuasi bunga yang tidak menentu sebagaimana yang ada di bank konvensional. Bagi sebagian nasabah, sistem bagi hasil lebih memudahkan dalam mengembangkan usahanya, sehingga lebih menarik bagi mereka dan menjadi alasan untuk melakukan *take over* pembiayaan ke bank syariah.

Seperti yang dikatakan oleh Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), Toni EB Subari, mengatakan bahwa lantaran konsep dasar yang dimiliki bank syariah dalam bisnisnya harus adil, dengan artian seimbang, maslahat, dan juga konsep yang adil karena bagi hasil, sehingga secara natural dapat memitigasi dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 (Elena, 2020).

Namun, lain halnya dengan yang disampaikan oleh Direktur Utama BCA Syariah John Kosasih yang berpendapat bahwa *Take over* tidak semata-mata faktor bagi hasil atau bunga. John menilai nasabah masih melihat situasi dan

kondisi nilai tukar rupiah, kenaikan suku bunga, kondisi politik, serta kondisi ekonomi domestik dan global (Walfajri, 2018a).

Ada banyak faktor yang menyebabkan nasabah *take over* dari satu bank ke bank yang lain, hal ini disebabkan karena setiap orang memiliki faktor yang beraneka ragam dibalik keputusan mereka memilih suatu produk. Berubah-ubahnya kondisi ekonomi dan sosial membuat perilaku konsumen juga ikut berubah.

Penelitian ini penting diteliti, karena diduga ada banyak faktor yang menjadi penyebab nasabah memilih melakukan *take over* pembiayaan ke bank syariah. Faktor-faktor yang di dapat hasil dari riset sebelumnya, pemaparan data, dan teori yang dapat dijadikan sebagai rujukan. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada faktor aspek syariah atau religiusitas, tingkat margin dan psikologi terhadap *takeover* pembiayaan mikro ke bank syariah.

Faktor aspek syariah atau religiusitas digunakan dalam penelitian ini karena berdasarkan penelitian (Rizaldy, 2015) beberapa nasabah memilih lebih fokus dalam upaya mengamalkan syariah Islam dalam menjalankan bisnisnya sehingga mereka melakukan *take over* pembiayaan ke bank syariah. Dan diperkuat oleh penelitian dari (Rahayu & Swarsi, n.d.) yang menyatakan bahwa beberapa nasabah memindahkan pembiayaannya ke bank syariah sebagai tujuan *take over* pembiayaan untuk menghindari riba.

Kemudian faktor tingkat margin digunakan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian dari (Rahayu & Swarsi, n.d.) yang mengungkapkan bahwa nasabah merasa angsuran lebih ringan karena berdasarkan atas promosi yang dilakukan

oleh bank syariah. Dan dari penelitian (Rizaldy, 2015) pertimbangan keuntungan dan manfaat, dimana pada pembiayaan di bank syariah dilakukan dengan sistem bagi hasil.

Selanjutnya faktor psikologi juga berpengaruh positif terhadap keputusan memilih melakukan take over pembiayaan berdasarkan penelitian dari (Rahayu & Swarsi, n.d.). Sedangkan penelitian dari (Saud, Teguh, & Nugraheni, 2018) menyatakan bahwa faktor psikologi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih perbankan syariah, penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Wahyulkarimah, 2018) yang mengungkapkan bahwa faktor psikologi tidak berpengaruh secara signifikan dalam memilih bank syariah.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas, dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terlihat bahwa kurang adanya konsistensi hasil dari penelitian, belum ada penelitian yang menggabungkan tiga variabel tersebut, serta belum begitu banyak peneliti yang menggunakan variabel religiusitas, tingkat margin dan psikologi dalam melakukan *take over* pembiayaan ke Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Faktor Internal Terhadap Minat Take Over Pembiayaan Mikro Ke Bank Umum Syariah (Studi Pedagang Muslim Pasar Setono Pekalongan)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pada Laporan Perkembangan Keuangan Syariah yang dipublikasi oleh OJK, penyaluran pembiayaan perbankan syariah mengalami perlambatan sebesar 12,21% (yoy) pada tahun 2018, lebih rendah dari pada tahun sebelumnya yang mencapai 15,23% (yoy). Perlambatan ini disebabkan karena industri perbankan masih terfokus pada perbaikan konsolidasi dalam memperbaiki kualitas pembiayaannya.
2. Kesadaran masyarakat muslim Indonesia dalam memilih pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah masih kurang, terbukti dengan apa yang disampaikan oleh Direktur Utama BCA Syariah John Kosasih bahwa nasabah masih melihat situasi dan kondisi nilai tukar rupiah, kenaikan suku bunga, kondisi politik, serta kondisi ekonomi domestik dan global, bukan hanya berdasarkan bagi hasil.
3. Belum adanya konsistensi dari hasil penelitian sebelumnya yang mengaitkan religiusitas, tingkat margin dan faktor psikologis terhadap *takeover* pembiayaan.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang ada tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, dan mampu menegtahui sejauh mana hasil penelitian ini dapat

dimanfaatkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini diatur. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui minat *take over* pembiayaan syariah ditinjau dari aspek religiusitas, tingkat margin dan faktor psikologis.
2. Objek penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian adalah pedagang muslim di Pasar Setono Pekalongan yang ditemui dan memenuhi kriteria sebagai responden.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat *take over* pembiayaan mikro ke bank umum syariah?
2. Bagaimana pengaruh tingkat margin terhadap minat *take over* pembiayaan mikro ke bank umum syariah?
3. Bagaimana pengaruh psikologi terhadap minat *take over* pembiayaan mikro ke bank umum syariah?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat *takeover* pembiayaan mikro ke bank umum syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat margin terhadap *minattake over* pembiayaan mikro ke bank umum syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh psikologi terhadap *minattakeover* pembiayaan mikro ke bank umum syariah.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih melakukan *take over* pembiayaan ke bank umum syariah, terutama faktor internal yang diantaranya faktor religiusitas, tingkat margin dan psikologi. Serta dapat digunakan sebagai sarana tambahan referensi dan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

2. Bagi Praktis

Bagi perusahaan Bank Umum Syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih melakukan *take over* pembiayaan mikro ke bank umum syariah, terutama faktor internal dari segi nasabah yang terdiri dari faktor religiusitas, tingkat margin dan psikologi. Serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pemasaran, baik dalam memperbaiki kekurangan yang ada maupun meningkatkan hal yang dianggap ideal sesuai dengan harapan nasabah.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penyajian dan pembahasan hasil penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang Masalah yang menguraikan alasan pemilihan tema. Identifikasi Masalah berisi kedalaman masalah yang akan diteliti. Batasan Masalah merupakan fokus obyek yang diteliti. Rumusan Masalah merupakan inti dari penelitian yang dikaji. Tujuan Penelitian mengungkapkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian. Manfaat Penelitian mengungkapkan manfaat yang akan diperoleh dan Sistematika Penulisan Penelitian berisi urutan pembahasan. Sehingga akan diketahui fenomena yang terjadi dan permasalahan yang timbul.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai Kajian Teori mengenai Take Over Pembiayaan. Hasil penelitian yang Relevan berisi penelitian terdahulu yang relevan dan dijelaskan pula perbedaan dan persamaannya dengan penelitian yang dilakukan. Kerangka Berfikir merupakan uraian teoritis untuk memecahkan masalah dan Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Waktu dan Wilayah Penelitian yang menguraikan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian. Jenis Penelitian

Kualitatif. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel berisi cakupan populasi dan penentuan sampelnya. Data dan Sumber Data berisi jenis data dan sumbernya. Teknik Pengumpulan Data menguraikan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Variabel Penelitian menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi Operasional Variabel menjelaskan variabel yang diteliti beserta pengukurannya. Teknik Analisa Data menguraikan langkah-langkah analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Perbankan Syariah

1. Pengertian

Keberadaan perbankan Islam di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam secara tegas. Dengan demikian, bank ini adalah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil, dimana prinsip ini merupakan prinsip muamalah berdasarkan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya (Muhammad, 2014: 7).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (musharakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina) (RI, 1998).

Adanya bank syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang

ditawarkan oleh bank syariah. Dengan harapan hubungan antara bank syariah dengan nasabah bukan hanya sebagai kreditur dan debitur, melainkan menjadi hubungan kemitraan.

2. Jenis Pembiayaan Syariah

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (RI, 1998).

(Muhammad, 2014: 40) berpendapat bahwa pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujroh*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Tabel 2.1
Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan

| Jenis Penggunaan | Nominal (Rp Triliun) | Pertumbuhan (yoy) |
|------------------|-------------------------|----------------------|
| Konsumsi | 143.75 | 17.25% |
| Modal Kerja | 108.48 | 5.55% |
| Investasi | 77.05 | 13.17% |
| Total | 329,28 | 12,21% |

Sumber: OJK, Laporan Keuangan Syariah Indonesia 2018

(Karim, 2004: 231) mengklasifikasikan jenis-jenis pembiayaan di bank syariah menjadi:

a. Pembiayaan modal kerja syariah

Pembiayaan modal kerja (PMK) syariah adalah pemberian jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja ini maksimum 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan, perpanjangan ini didasarkan atas hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisa pemberian pembiayaan yaitu jenis usaha, skala usaha, tingkat kesulitan usaha yang dijalankan, karakter transaksi dalam sektor usaha yang akan dibiayai. Berdasarkan akad yang digunakan dalam pembiayaan ini, jenis pembiayaan modal kerja (PMK) syariah dapat dibagi menjadi 5 macam, yakni PMK *mudharabah*, PMK *Istishna*, PMK *Salam*, PMK *Murabahah*, dan PMK *Ijarah*.

b. Pembiayaan Investasi Syariah

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan untuk:

- a. Pendirian proyek baru, yakni pendirian atau pembangunan proyek/pabrik dalam rangka usaha baru.
- b. Rehabilitasi, yakni penggantian mesin/peralatan lama yang sudah rusak dengan mesin/peralatan baru yang lebih baik.
- c. Modernisasi, yakni penggantian menyeluruh mesin/peralatan lama dengan mesin/peralatan baru yang tingkat teknologinya lebih baik/tinggi.
- d. Ekspansi, yakni penambahan mesin/peralatan yang telah ada dengan mesin/peralatan baru dengan teknologi sama atau lebih baik.
- e. Relokasi proyek yang sudah ada, yakni pemindahan lokasi proyek/pabrik secara keseluruhan termasuk sarana penunjang kegiatan seperti gudang atau laboratorium dari suatu tempat ke tempat lain yang lokasinya lebih tepat.

c. Pembiayaan Konsumtif Syariah

Pembiayaan konsumtif ialah jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan diluar usaha dan umumnya bersifat perorangan. Menurut jenis akadnya dalam produk pembiayaan syariah, pembiayaan konsumtif dibagi menjadi lima, yaitu:

- 1) Pembiayaan Konsumen Akad *Murabahah*
- 2) Pembiayaan Konsumen Akad IMBT
- 3) Pembiayaan Konsumen Akad *Ijarah*
- 4) Pembiayaan Konsumen Akad *Istishna'*
- 5) Pembiayaan Konsumen Akad *Qardh + Ijarah*

d. Pembiayaan Sindikasi

Pembiayaan sindikasi yaitu pembiayaan yang diberikan oleh lebih dari satu lembaga keuangan bank untuk satu objek pembiayaan tertentu. pada umumnya pembiayaan ini diberikan kepada nasabah yang memiliki nilai transaksi yang sangat besar. Untuk menetapkan akad pembiayaan syariah yang tepat, faktor pertama yang perlu diidentifikasi yaitu apakah bentuk pembiayaan tersebut dilakukan melalui dua tahapan (*twosteps*) atau secara langsung.

e. Pembiayaan Letter Of Credit (L/C)

Pembiayaan L/C yaitu pembiayaan yang diberikan dalam rangka memfasilitasi transaksi impor atau ekspor nasabah. Akad yang digunakan dalam pembiayaan L/C diantaranya:

1) Pembiayaan L/C Impor

Akad yang digunakan dalam pembiayaan L/C Impor berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 34/DSN-MUI/IX/2002, yaitu: *Wakalah bil Ujrah*, *Wakalah bil Ujrah* dengan *Qardh*, *Murabahah*, *Salam* atau *Istishna* dan *Murabahah*, *Wakalahbil Ujrah* dan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Wakalah bil Ujrah* dan *Hawalah*.

2) Pembiayaan L/C Ekspor

Akad yang digunakan dalam pembiayaan L/C Ekspor berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 35/DSN-MUI/IX/2002, yaitu: *Wakalah bil Ujrah*, *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh*, *Wakalahbil Ujrah* dan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ba'i* dan *Wakalah*.

f. Pembiayaan Berdasarkan Take Over

Salah satu bentuk jasa pelayanan yang dilakukan bank syariah yaitu dengan membantu nasabah untuk mengalihkan transaksi non syariah yang telah berjalan menjadi transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah. Jadi, pembiayaan berdasarkan *take over* adalah pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari *takeover* terhadap transaksi non syariah yang telah berjalan yang dilakukan oleh bank syariah atas permintaan nasabah.

2.1.2. *Take Over*

1. **Pengertian *Take Over***

Seiring dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia, menyebabkan semakin besar pula keinginan serta kesadaran masyarakat untuk menjalankan perekonomian berdasarkan pada prinsip Al-Qur'an dan As-Sunnah. *Take over* pembiayaan muncul sebagai salah satu strategi yang dilakukan oleh bank syariah dalam menghadapi persaingan antar perbankan, baik itu perbankan konvensional maupun antar perbankan syariah. Salah satu bentuk jasa pelayanan yang dilakukan oleh bank syariah yaitu dengan membantu masyarakat untuk mengalihkan transaksi non halal ke transaksi yang berdasarkan prinsip syariah.

Dimana bank syariah mencoba menarik nasabah dari bank lain yang memiliki jejak pembiayaan yang dikategorikan lancar untuk menjadi nasabah dengan menawarkan kelebihan yang bisa didapat (Rizaldy, 2015). Berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 31/DSN-MUI/VI/2002, pengalihan utang adalah

pemindahan utang nasabah lembaga keuangan/perbankan konvensional ke lembaga keuangan/perbankan syariah. (DSN MUI, 2002)

(Firdaus, 1986) dalam bukunya berpendapat *take over* merupakan suatu istilah yang dipakai dalam dunia perbankan dalam pihak ketiga memberi kredit kepada debitur awal dan memberikan kredit baru kepada debitur sehingga kedudukan pihak ketiga ini menggantikan kedudukan kreditur awal.

Take over menurut (Karim, 2004: 248) adalah pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari pengalihan transaksi non-syariah yang telah berjalan di lembaga keuangan konvensional ke lembaga keuangan syariah sesuai dengan permintaan nasabah.

Bank syariah melakukan pengambil alihan utang nasabah di bank konvensional dengan cara memberikan jasa *hiwalah* atau dapat juga dengan *qardh*, disesuaikan dengan ada tidaknya unsur bunga dalam hutang nasabah tersebut. Setelah nasabah melunasi kewajibannya di bank konvensional, transaksi selanjutnya yaitu antara nasabah dengan bank syariah (Karim, 2004: 248).

Dalam pembiayaan berdasarkan *take over* ini, bank syariah mengklasifikasikan hutang nasabah kepada bank konvensional menjadi dua macam. Jika hutang nasabah tersebut berbentuk hutang pokok plus bunga, maka bank syariah memberikan jasa *qardh* karena alokasi penggunaan *qardh* tidak terbatas, termasuk untuk menalangi hutang yang berbasis bunga. Sebaliknya, jika hutang nasabah tersebut hanya hutang pokok, bank syariah memberikan jasa *hiwalah* atau pengalihan hutang karena *hiwalah* tidak bisa untuk menalangi hutang yang berbasis bunga. (Karim, 2004: 249)

Namun, tidak semua kredit dari bank konvensional dapat di *take over* ke bank syariah, akan bergantung pada akad yang digunakan pada bank syariah yang dituju. Selain itu, keberadaan agunan juga sangat penting karena dapat memudahkan pilihan akad yang bisa digunakan dalam *take over* pembiayaan ini. (Sholihin, 2019)

Bank syariah yang berperan sebagai wakil bagi calon nasabahnya untuk melunasi sisa kredit di bank asal, mengambil bukti lunas, surat asli agunan, perizinan, dan polis asuransi sehingga barang (yang dikreditkan) kembali menjadi milik nasabah. Kemudian nasabah menjual barang (agunan) tersebut kepada bank syariah, selanjutnya bank syariah akan menjual kepada nasabah dengan menawarkan kombinasi akad yang dimiliki bank syariah tersebut. (Fasiha, 2016)

a. Macam-Macam *Take Over*

(Justitia & Aidi, 2017) mengatakan bahwa KUHPER mengatur 3 mekanisme atau cara yang dapat digunakan dalam pengalihan piutang, yaitu:

1) Novasi

Pembaharuan hutang (novasi) adalah suatu perjanjian yang menghapuskan perikatan lama akan tetapi pada saat yang sama menimbulkan perikatan baru yang menggantikan perikatan lama (Syahrani, 1992 : 290).

Pasal 1413 KUHPERdata menyebutkan 3 macam novasi, yaitu:

- a) Novasi objektif dapat terjadi dengan mengganti atau mengubah isi perikatan. Penggantian isi perikatan terjadi jika kewajiban debitur untuk memenuhi suatu prestasi tertentu diganti dengan prestasi yang lain.

- b) Novasi subjektif pasif dapat terjadi dengan cara *expromissie* dimana debitur semula diganti oleh debitur yang baru tanpa bantuan debitur yang lama.
- c) Novasi subjektif aktif selalu merupakan perjanjian bersegi tiga, jarena debitur perlu mengikatkan dirinya dengan kreditur yang baru.

Pembaharuan hutang (novasi) pada hakikatnya merupakan perikatan baru yang menggantikan perikatan lama, maka segala sesuatu yang mengikuti perikatan lama (seperti hak-hak istimewa dan gadai) tidak ikut berpindah/beralih kepada ke perikatan yang baru, kecuali jika diperjanjikan bahwa hak-hak istimewa dan gadai yang menjadi jaminan perikatan lama tidak hapus, tetapi ikut berpindah pada perikatan yang baru.

2) Subrogasi

Pasal 1400 KUHPerdara menyebutkan bahwa subrogasi yaitu penggantian hal-hak si berpiutang oleh seorang pihak ketiga, yang membayar kepada si berpiutang itu, terjadi baik dengan persetujuan maupun demi Undang-Undang.

Unsur-unsur subrogasi adalah sebagai berikut:

- a) Adanya penggantian hak-hak kreditur oleh pihak ketiga berdasarkan perjanjian lama;
- b) Dilakukan pembayaran oleh pihak ketiga kepada kreditur; dan
- c) Terjadi karena perjanjian atau Undang-Undang.

3) Jual Beli Piutang

Selain novasi dan subrogasi, terdapat mekanisme lain untuk mengalihkan piutang yaitu dengan melakukan jual beli piutang sebagaimana diatur dalam KUHPerdara Pasal 1553 sampai Pasal 1540. Berdasarkan Pasal 1533 KUHPerdara, jual beli piutang akan meliputi semua hak yang melekat padanya, seperti hak tanggungan, hipotik dan fidusia atau hak-hak istimewa lainnya.

Jual beli piutang pada hakikatnya adalah pengoperan piutang yang mana jual beli piutang dapat dilaksanakan tanpa adanya persetujuan terlebih dahulu dari debitur. Terhadap suatu perjanjian yang berisikan kewajiban untuk memberikan sesuatu, pada dasarnya bersifat obligator, artinya walaupun perjanjian jual beli piutang telah efektif berlaku dan mengikat para pihak, keberlakuan dimaksud tidak otomatis menyebabkan piutang yang dimaksud beralih kepada kreditur baru melainkan harus dilakukan suatu perbuatan hukum lagi yaitu penyerahan piutang. Penyerahan piutang yang dimaksud dilakukan dengan cara *cessie* sebagaimana diatur dalam Pasal 613 ayat 910 KUHPerdara.

b. Akad *Take Over*

Dalam fatwa DSN MUI No. 31/DSN-MUI/VI/2002 tentang pengalihan hutang, disebutkan ada empat alternatif akad yang dapat digunakan yaitu:

- 1) Alternatif pertama
 - a) LKS memberikan *qardh* kepada nasabah yang kemudian digunakan oleh nasabah untuk melunasi kredit (utang)-nya dengan demikian aset yang dibeli menjadi milik nasabah secara penuh.

- b) Nasabah menjual aset kepada LKS dan dengan hasil penjualan itu nasabah melunasi *qardh*-nya kepada LKS.
 - c) LKS menjual secara *murabahah* aset yang telah menjadi miliknya kepada nasabah, dengan pembayaran secara cicilan.
 - d) Fatwa DSN No. 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang *al-Qardh* dan Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah* berlaku pula dalam pelaksanaan pembiayaan pengalihan utang.
- 2) Alternatif kedua
- a) LKS membeli sebagian aset nasabah dengan seizin LKK, sehingga dengan demikian, terjadilah *syirkah al-milk* antara LKS dan nasabah terhadap aset tersebut.
 - b) Bagian aset yang dibeli oleh LKS adalah bagian aset yang senilai dengan utang (sisa cicilan) nasabah kepada LKK.
 - c) LKS menjual secara *murabahah* bagian aset yang menjadi miliknya tersebut kepada nasabah, dengan pembayarannya secara cicilan.
 - d) Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah* berlaku pula dalam pelaksanaan pembiayaan pengalihan utang.
- 3) Alternatif ketiga
- a) Dalam pengurusan untuk memperoleh kepemilikan penuh atas aset, nasabah dapat melakukan akad *Ijarah* dengan LKS, sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2002.

- b) Apabila diperlukan, LKS dapat membantu menalangi kewajiban nasabah dengan menggunakan prinsip *al-Qardh* sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 19/DSN-MUI/IV/2001.
 - c) Akad *Ijarah* tidak boleh dipersyaratkan dengan (harus terpisah dari) pemberian talangan.
 - d) Besar imbalan jasa *Ijarah* tidak boleh didasarkan pada jumlah talangan yang diberikan LKS kepada nasabah.
- 4) Alternatif keempat
- a) LKS memberikan *qardh* kepada nasabah. Dengan *qardh* tersebut melunasi kredit (utang)-nya, sehingga aset yang dibeli dengan kredit tersebut menjadi milik nasabah secara penuh.
 - b) Nasabah menjual aset kepada LKS, dan dengan hasil penjualan itu nasabah melunasi *qardh*-nya kepada LKS.
 - c) LKS menyewakan aset yang telah menjadi miliknya tersebut kepada nasabah, dengan akad *al-Ijarah al-Muntahiya bi al-Tamlik*.
 - d) Fatwa DSN No. 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang *al-Qardh* dan Fatwa DSN No. 27/DSN-MUI/III/2002 tentang *al-Ijarah al-Muntahiya bi al-Tamlik* berlaku pula dalam pelaksanaan pembiayaan pengalihan utang.

c. Landasan Hukum *Take Over*

Ajaran agama Islam yang masih menjadi pertentangan sampai saat ini adalah dalam hal penggunaan riba yang banyak digunakan oleh perbankan di Indonesia. Sistem riba yang ada sekarang ini adalah termasuk ke dalam riba *nasi'ah*, yaitu tambahan yang dikenakan untuk transaksi pinjaman uang yang

diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan/hasil pokok tersebut berdasarkan tempo waktu dan diperhitungkan secara pasti dimuka berdasarkan presentase.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275-276 yang artinya:

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” “Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.”

Hutang memang merupakan kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat yang kurang mampu. Tanggapan agama Islam mengenai kesulitan ini yaitu dengan memberikan pinjaman dengan tidak adanya unsur bunga serta agunan didalamnya. Bank syariah yang merupakan sumber utama pinjaman, memiliki tanggung jawab penting dalam memenuhi kebutuhan kredit ini dan dalam mempromosikan kesejahteraan mereka.

Berdasarkan landasan syariah Islam, Allah telah menerangkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hadid ayat 11, yang artinya:

“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.”

Dalam ayat diatas menyatakan bahwa harta atau rezeki yang kita miliki hendaknya dipinjamkan kepada orang yang lebih membutuhkan. Khususnya bank atau lembaga keuangan penyimpanan dana untuk memberikan pinjaman sesuai dengan ketentuan dan syariat Islam.

2.1.3. Teori Atribusi

1. Teori Atribusi dari Heider

Teori Atribusi pertama kali dikemukakan oleh Heider pada tahun 1958, teori ini menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan proses bagaimana seseorang menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang atau orang lain. Teori ini mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan faktor penyebab perilaku orang lain atau bahkan dirinya sendiri. Faktor tersebut bisa berasal dari internal seperti sifat, karakter, sikap, dan lain sebagainya atau yang berasal dari eksternal misalnya tekanan situasi tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Luthans, 2005).

Menurut Heider dalam (Darwati, 2015), ada dua sumber atribusi terhadap tingkah laku, yaitu:

a) Atribusi internal (disposisional)

Pada atribusi internal, tingkah laku seseorang disebabkan oleh kekuatan internal atau disposisi (unsur psikologis yang mendahului tingkah laku). Kekuatan-kekuatan internal (*personal forces*) dilihat sebagai hasil dari kemampuan (*ability*), power dan usaha yang ditunjukkan seseorang.

b) Atribusi eksternal (lingkungan)

Pada atribusi eksternal, tingkah laku seseorang disebabkan oleh kekuatan-kekuatan lingkungan (*environmental forces*). Kekuatan-kekuatan lingkungan ini terdiri dari faktor situasi yang menekan, sehingga memunculkan perilaku-perilaku tertentu.

Jadi, perilaku (*behavior*) adalah fungsi dari *environmental forces* ditambah dengan *personal forces*.

2. Teori Inferensi korespondensi dari *Edward E. Jones*

Teori umum atribusi yang dikemukakan oleh Heider kemudian diperluas oleh Edward E. Jones. Edward E. Jones dan koleganya mempelajari kekuatan disposisional dan lingkungan pada atribusi kausal (Kisni & Hudaniah, 2009 : 43). Mereka menganalisa kondisi-kondisi yang memunculkan atribusi disposisional, atau mereka sebut dengan inferensi korespondensi, yaitu kasus dimana pengamat memutuskan bahwa disposisi khusus dari aktor adalah penjelasan yang cukup masuk akal bagi perilaku atau tindakan aktor.

Edward E. Jones dan koleganya dalam (Kisni & Hudaniah, 2009) mengidentifikasi ada empat faktor yang secara umum mempengaruhi proses atribusi, yaitu:

- a) Kekuatan faktor lingkungan
- b) Efek perilaku aktor pada pengamat
- c) Harapan mengenai perilaku itu
- d) Tindakan-tindakan alternatif yang ada

3. Teori “Social Scientist” dari *Kelley*

Sebagaimana Heider, Kelley melihat kita bertindak sebagai psikolog naif yang menggunakan semua informasi untuk memutuskan apakah perilaku seseorang disebabkan faktor internal atau eksternal (Kisni & Hudaniah, 2009 : 46).

Bagaimanapun proses atribusi tidak selalu rasional. Orang yang relatif perkembangan kognitifnya berfungsi pada konkrit (dilawankan dengan tingkat abstrak) kurang dapat membuat atribusi yang baik berdasarkan pada faktor-faktor yang dikemukakan oleh Kelley. Disisi yang lain, peran dari faktor yang ada (aktor, situasi, stimulus) dapat menghasilkan pengaruh yang akan dipotong (nampak menjadi kurang penting) jika sebab lain juga ada, seperti perbedaan status, persyaratan atau tuntutan peran, atau hasil yang unik.

4. Teori Atribusi diri dari *Bem*

Teori atribusi tentang diri banyak dikaji oleh Bem, yang menyatakan bahwa atribusi diri atau persepsi diri adalah suatu proses saat seseorang merasa tidak yakin dengan sikapnya sendiri, sehingga ia menyimpulkan sesuai dengan sikap orang lain terhadap dirinya melalui observasi terhadap perilaku yang ditampilkan oleh dirinya sendiri dan situasi saat perilaku itu terjadi.

Ada dua faktor lain yang mempengaruhi terbentuknya atribusi diri selain faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

a) Pengaruh pembenaran yang berlebihan

Pengaruh ini terjadi ketika hadiah atau pujian yang berasal dari eksternal akan mengarahkan seseorang untuk menghilangkan faktor-faktor yang penting dalam atribusi dirinya.

b) Ketidaksadaran tentang alasan dalam melakukan sesuatu

Jika seseorang dalam menjelaskan perilakunya sendiri sering tidak berdasarkan pada proses terjadinya pemberian informasi yang tepat, tetapi lebih menekankan pada intuisi mereka tentang kemungkinan penyebab perilaku itu terjadi. Oleh karena itu, orang sering salah menafsirkan tentang penyebab terjadinya perilaku.

Dalam penelitian ini, variabel religiusitas, tingkat margin dan faktor psikologis dapat mewakili faktor internal yang berpengaruh terhadap perilaku individu untuk melakukan take over pembiayaan dari bank konvensional ke bank syariah.

2.1.4. Minat

1. Pengertian Minat

Minat menurut (Poerwadaminta, W.J, 2006:769) merupakan kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu. (Mappiare, 1994:62) mendefinisikan minat sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan,

harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010: 180).

Menurut (Nasution, 1999: 1) minat yaitu suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Sedangkan (Shaleh & Wahab, 2004:263) menyatakan minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut yang disertai perasaan senang. Dengan kata lain ada suatu usaha (untuk mendekati, mengetahui, menguasai dan berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari obyek.

Seperti beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas, minat erat kaitannya dengan perasaan senang dan minat bisa terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. (Pratiwi, 2015) berpendapat minat itu timbul karena adanya perasaan senang pada diri seseorang yang menyebabkan selalu memerhatikan dan mengingat secara terus menerus. Oleh karena itu, keinginan atau minat dan

kemauan atau kehendak sangat memengaruhi corak perbuatan yang akan diperhatikan seseorang.

2. Indikator Minat

(Shaleh & Wahab, 2004:264) dalam (Azmi & Riyaldi, 2019) merumuskan beberapa indikator pengukuran minat, yakni:

a. Dari dalam individu sendiri

Nasabah memutuskan mengajukan pembiayaan pada perbankan dengan memperhatikan variabel-variabel yang ada.

b. Berdasarkan informasi teman atau saudara yaitu nasabah merasakan adanya ketertarikan dan berminat untuk menjadi nasabah pembiayaan perbankan syariah karena saran dari orang terdekatnya.

2.1.5. Aspek Syariah/Religiusitas

Menurut (Driyarkara, 1987) kata religi berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat. Maksudnya yakni suatu kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.

Religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek, salah satunya aspek syariah berisi aturan atau hukum-hukum yang berkaitan dengan perintah dan larangan sebagai penuntun hidup. Aturan ini pun berlaku dalam bermuamalah, yaitu dengan tidak adanya unsur riba dalam setiap transaksinya. Pada zaman modern kegiatan perekonomian tidak akan sempurna tanpa adanya lembaga

perbankan. Dalam kegiatan bermuamalah, semua transaksi diperbolehkan dan tentu saja kecuali yang dilarang oleh syariat Islam. Diantaranya transaksi yang mengandung faktor haram zatnya, haram selain zatnya, dan tidak sah (Lestari, 2015).

Nasabah tertarik untuk menggunakan lembaga keuangan syariah karena adanya asas keagamaan yang dipandang lebih baik daripada lembaga keuangan konvensional. Hal dikarenakan tidak adanya unsur bunga melainkan bagi hasil pada lembaga keuangan syariah. Sehingga memberikan efek psikologis bagi nasabah dimana nasabah akan merasa lebih mantap untuk mengambil pembiayaan di lembaga keuangan yang berbasis syariah. (Jatun & Magnadi, 2015)

Indikator aspek syariah berdasarkan penelitian (Lestari, 2015) yaitu:

1. Kepatuhan agama

Karena bank syariah sesuai dengan prinsip Islam sehingga diyakini nasabah lebih menentramkan dan tidak melanggar ketentuan syariat.

2. Bisnis Halal

Adanya bisnis yang transparan dan sumber dana berasal dari *funder* yang halal.

3. Larangan Riba

Tidak ada unsur riba di perbankan syariah, dimana pada bank konvensional nasabah diwajibkan membayar bunga yang dihitung dari jumlah nominal pinjaman.

2.1.6. Tingkat Margin

Margin atau keuntungan dalam *murabahah* yaitu sejumlah uang yang dibayarkan sebagai keuntungan yang diterima oleh bank sebagai hasil dari jual beli dengan nasabah, dimana uang tersebut wajib dibayarkan sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah ditetapkan. Margin digunakan agar terciptanya keadilan dalam memperoleh keuntungan baik bagi nasabah maupun bagi bank (Sumiyanto, 2008: 160).

Jadi, margin merupakan presentase yang ditentukan diawal untuk memperoleh keuntungan baik bagi nasabah maupun bagi bank.

Indikator-indikator tingkat margin menurut (Sumiyanto, 2008) yaitu:

1. Tidak memberatkan

Yaitu margin yang ditetapkan bank tidak memberatkan nasabah untuk melakukan pembiayaan.

2. Keunggulan kompetitif

Yaitu memiliki keunggulan kompetitif karena margin rendah.

3. Memudahkan perhitungan

Yaitu margin yang ditetapkan memudahkan perhitungan harga.

4. Margin yang ditetapkan sebanding dengan harga pasaran.

5. Mudah mengajukan pembiayaan

Yaitu nasabah merasa mudah untuk mengajukan pembiayaan kembali.

6. Kelancaran

Yaitu kelancaran dalam melakukan angsuran membuat nasabah mudah dalam mengajukan pembiayaan kembali.

7. Karakteristik yang berbeda

Yaitu harga jual yang ditetapkan bank syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional.

2.1.7. Faktor Psikologis

Menurut (Kotler, 2005: 215) faktor psikologis merupakan cara untuk mengenali perasaan, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat dalam mengambil tindakan.

Sedangkan (Andespa, 2017) menyatakan bahwa faktor psikologis sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh masa lampau atau antisipasinya terhadap waktu yang akan datang.

(Kotler, 2005: 215) berpendapat indikator faktor psikologis sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi merupakan suatu penggerak atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu tujuan.

2. Persepsi

Seseorang yang termotivasi dalam bertindak dipengaruhi oleh persepsi terhadap situasi tertentu. Seseorang dapat memiliki persepsi berbeda atas objek yang sama yang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya.

3. Pembelajaran

Pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan kerja antara dorongan, rangsangan, petunjuk bertindak, tanggapan dan penguatan.

4. Keyakinan dan sikap

Keyakinan orang tentang produk atau merek mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Sikap menyebabkan orang berperilaku cukup konsisten terhadap objek yang serupa.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan tentu tidak dapat terlepas dari adanya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat dijadikan dasar untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan dan untuk membandingkan dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai take over pembiayaan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian (Siswoyo, 2015)

Menggunakan variabel independen tingkat pendidikan, tingkat religiusitas, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, biaya akad dan jumlah modal, dan variabel dependen pengambilan pembiayaan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, dengan jumlah sampel 100 orang nasabah UMKM pembiayaan syariah. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pendidikan, religiusitas, biaya akad, dan jumlah modal berpengaruh terhadap pengambilan pembiayaan syariah, sedangkan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap pengambilan pembiayaan syariah.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, pada salah satu variabel independen yang digunakan ialah variabel religiusitas, serta pada metode dan teknik yang digunakan. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel independen lain yang digunakan yaitu variabel tingkat margin dan variabel psikologi, juga variabel dependen yang digunakan penulis yaitu take over pembiayaan ke bank umum syariah, perbedaan lain terletak pada objek sasaran dan jumlah sampel yang digunakan.

2. Penelitian (Saud et al., 2018)

Menggunakan variabel independen pengetahuan, religiusitas, aksesibilitas dan program ekstrakurikuler islami, dan variabel dependen perilaku nasabah perbankan konvensional yang beralih ke perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, dengan jumlah sampel 82 responden. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan dan program ekstrakurikuler islami tidak berpengaruh terhadap perilaku nasabah perbankan konvensional untuk beralih ke perbankan syariah, sedangkan religiusitas dan aksesibilitas berpengaruh terhadap perilaku nasabah perbankan konvensional untuk beralih ke perbankan syariah.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan variabel religiusitas dalam variabel independennya serta menggunakan metode dan teknik yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen lain yang penulis digunakan, serta pada variabel dependen penulis yaitu take over pembiayaan ke bank umum syariah, dan juga pada objek yang penulis teliti serta jumlah sampel yang penulis butuhkan juga berbeda.

3. Penelitian (Rizaldy, 2015)

Menyatakan bahwa beberapa nasabah memilih lebih fokus dalam upaya mengamalkan syariah Islam dalam menjalankan bisnisnya sehingga mereka memilih melakukan *take over* pembiayaan ke bank syariah. Dan diperkuat dengan penelitian dari (Rahayu & Swarsi, n.d.) yang menyatakan bahwa beberapa nasabah memindahkan pembiayaannya ke bank syariah sebagai tujuan *take over* pembiayaan untuk menghindari riba.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu apakah para nasabah tertarik melakukan *take over* pembiayaan ke bank umum syariah karena kesadaran mereka akan haramnya penggunaan riba pada bank konvensional. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek sasaran yang dituju.

4. Penelitian (Rahma, 2016)

Menggunakan variabel independen target laba (ROA), biaya overhead, bagi hasil dana pihak ketiga dan pembiayaan dan variabel dependen margin murabahah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda, dengan jumlah sampel 11 perbankan syariah. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa return on asset, biaya overhead dan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap penentuan margin murabahah bank syariah, sedangkan bagi hasil dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penentuan margin murabahah bank syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta sama-sama menggunakan variabel margin, namun yang membedakan pada penelitian ini

margin dijadikan variabel dependen, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan untuk variabel independen. Juga sampel dan teknik yang digunakan dan juga objek yang dijadikan sasaran berbeda.

5. Penelitian (Ekawati & Shofawati, 2019)

Menggunakan variabel independen financing to deposit ratio, bagi hasil dana pihak ketiga, biaya overhead, dan BI Rate, dan variabel dependen tingkat margin murabahah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, dengan jumlah sampel Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang tercatat di Statistik Perbankan Syariah periode Januari 2012 – Desember 2017. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Financing to Deposit Ratio dan bagi hasil dana pihak ketiga berpengaruh terhadap tingkat margin murabahah, sedangkan biaya overhead dan BI Rate tidak berpengaruh terhadap tingkat margin murabahah.

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada metode penelitian yang akan digunakan yaitu kuantitatif, dan variabel tingkat margin. Namun, yang membedakan dengan penelitian penulis nanti yaitu variabel tingkat margin akan penulis gunakan untuk variabel independen, serta sampel dan objek yang dituju berbeda dengan yang akan penulis teliti.

6. Penelitian (Rahayu & Swarsi, n.d.)

Mengungkapkan bahwa nasabah merasa angsuran lebih ringan karena berdasarkan atas promosi yang dilakukan oleh bank syariah. Dan dari penelitian (Rizaldy, 2015) bahwa pertimbangan keuntungan dan manfaat, dimana pada pembiayaan di bank syariah dilakukan dengan sistem bagi hasil.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui apakah nasabah melakukan take over berdasarkan perhitungan tingkat margin yang lebih rendah pada bank umum syariah karena menggunakan bagi hasil dibandingkan dengan bank konvensional yang lebih tinggi karena menggunakan bunga. Perbedaan yaitu pada jenis take over yang digunakan nasabah.

7. Penelitian (Andespa, 2017)

Menggunakan variabel independen faktor psikologis yang diukur dengan motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap dan variabel dependen minat menabung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda, dengan jumlah sampel 250 orang nasabah perbankan syariah di Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu variabel independen yang digunakan sama, yaitu variabel psikologi, serta menggunakan metode dan teknik yang sama. Sedangkan pada perbedaannya terletak pada jumlah sampel yang digunakan serta objek sasaran yang dituju.

8. Penelitian (Nurlaeli, 2017)

Menggunakan variabel independen faktor budaya, psikologi, pelayanan, promosi, dan pengetahuan tentang produk dan variabel dependen keputusan nasabah memilih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda, dengan jumlah sampel 100 nasabah BPRS di Banyumas. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pelayanan, promosi dan

pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah, sedangkan variabel budaya dan psikologis tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada salah satu variabel independen yang digunakan ialah variabel psikologi, pada teknik dan metode yang penulis gunakan, serta pada variabel dependen yang hampir sama, yaitu pada penelitian ini menggunakan keputusan nasabah memilih bank syariah, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan take over pembiayaan ke bank syariah. Perbedaan lain terletak pada jumlah sampel dan sasaran objek yang dituju.

9. Penelitian (Muradoglu & Harvey, 2012)

Menggunakan variabel independen psikologi dan variabel dependen keputusan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dan survei dalam studi perilaku keuangan. Survei mencakup rumah tangga di utara dan selatan Italia. Hasil penelitian menyatakan bahwa profil psikologis peminjam adalah faktor penting dalam keputusan kredit konsumen.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada variabel independen yang digunakan berupa variabel psikologi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu take over pembiayaan ke bank umum syariah, serta jenis metode dan teknik yang akan digunakan oleh penulis juga objek sasaran yang dituju.

10. Penelitian (Lestari, 2015)

Menggunakan variabel independen religiusitas, produk bank, kepercayaan, pengetahuan dan pelayanan, dan variabel dependen preferensi menabung pada perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengujian uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis faktor dengan bantuan alat uji IBM SPSS 22.0. Sampel yang digunakan berjumlah 50 responden. Hasil analisis faktor menunjukkan pengaruh religiusitas terhadap preferensi utama menabung pada perbankan syariah adalah kepatuhan agama. Pengaruh produk bank terhadap preferensi utama menabung pada perbankan syariah adalah produk yang inovatif. Pengaruh kepercayaan terhadap preferensi utama menabung pada perbankan syariah adalah kemudahan bertransaksi. Pengaruh pengetahuan terhadap preferensi utama menabung pada perbankan syariah adalah pengetahuan ilmiah. Dan pengaruh pelayanan terhadap preferensi utama menabung pada perbankan syariah adalah penggunaan fasilitas yang mudah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada penggunaan religiusitas sebagai variabel independen, serta metode yang digunakan. Sedangkan perbedaannya pada variabel independen lain yaitu tingkat margin dan psikologi, juga pada variabel dependen yaitu take over pembiayaan ke bank umum syariah, serta pada teknik yang digunakan dan jumlah sampel yang dibutuhkan dan juga objek yang dituju.

11. Penelitian (Azmi & Riyaldi, 2019)

Menggunakan variabel independen pengetahuan, reputasi, lokasi dan motivasi, serta variabel dependen minat mengajukan pembiayaan. Penelitian ini

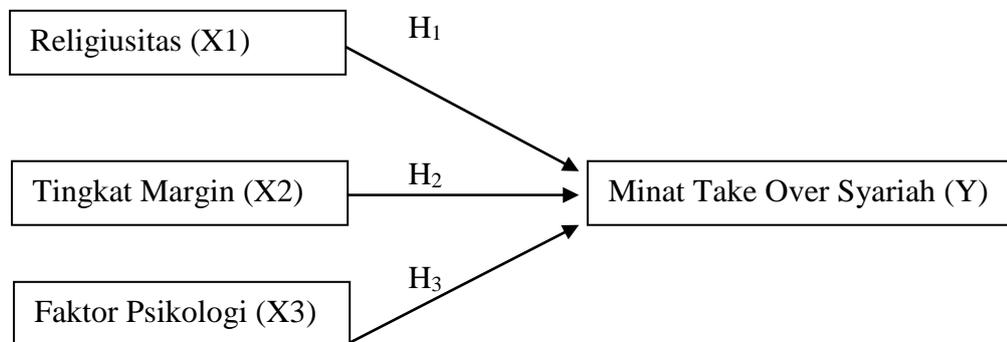
menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Jumlah sampel sebesar 95 responden. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan, reputasi dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat, sementara motivasi tidak berpengaruh terhadap minat pengusaha UMKM mengajukan pembiayaan di bank syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada variabel dependen minat mengajukan pembiayaan, serta pada metode dan teknik yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan penulis yaitu religiusitas, tingkat margin dan faktor psikologi, serta pada jumlah sampel yang digunakan.

2.3. Kerangka Berfikir

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menjelaskan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi *take over* pembiayaan Bank Umum Syariah dengan studi kasus di Pasar Setono Pekalongan. Apakah faktor religiusitas, faktor tingkat margin dan faktor psikologis berpengaruh terhadap *take over* pembiayaan bank umum syariah. Berikut adalah gambaran yang menjelaskan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *take over* pembiayaan Bank Umum Syariah yang merupakan kerangka konseptual dalam penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Take Over Pembiayaan

Menurut F'Odea dalam (Jatun & Magnadi, 2015) dalam masyarakat yang sudah mapan, agama merupakan salah satu struktur institusional penting yang melengkapi keseluruhan sistem sosial. Akan tetapi masalah agama berbeda dengan masalah pemerintahan dan hukum, yang lazim menyangkut alokasi serta pengendalian kekuasaan. Berbeda dengan lembaga ekonomi yang berkaitan dengan kerja, produksi, dan pertukaran. Dan juga berbeda dengan lembaga keluarga yang mengatur serta memolakan hubungan antar jenis kelamin, antar generasi yang diantaranya berkaitan dengan pertalian keturunan serta kekerabatan.

Pada penelitian (Jatun & Magnadi, 2015) sebagian nasabah yang mengambil pembiayaan pada bank dan lembaga keuangan syariah tertarik untuk mengambil pembiayaan karena adanya asas keagamaan yang dipandang lebih baik daripada bank umum konvensional lainnya. Hal ini karena tidak dikenal kata bunga pada bank dan lembaga keuangan syariah melainkan bagi hasil. Walaupun

serupa namun hal ini memberikan efek psikologis kepada nasabah dimana nasabah merasa lebih mantap untuk mengambil pembiayaan pada lembaga keuangan yang berbasis syariah.

(Jatun & Magnadi, 2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap pengambilan pembiayaan syariah. Oleh karenanya berdasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, maka ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Religiusitas berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan mikro ke bank syariah pada pedagang muslim di Pasar Setono Pekalongan

2.4.2. Pengaruh Tingkat Margin terhadap Minat Take Over Pembiayaan

Dalam praktek perbankan, margin biasanya dihitung dengan menggunakan metode anuitas. Semakin lama jangka waktunya semakin besar margin yang dikenakan kepada nasabah. Dalam diskusi ekonomi syariah konsep tersebut dibolehkan karena konsep anuitas hanya digunakan sebagai dasar dalam perhitungan margin murabahah. Setelah margin ditentukan, nilai margin tersebut tetap dan tidak berubah meskipun terjadi keterlambatan pembayaran (Rahma, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Swarsi, n.d.) menyatakan bahwa tingkat margin berpengaruh terhadap take over pembiayaan syariah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahma, 2016). Berdasarkan penjelasan dari berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2 : Tingkat Margin berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan mikro ke bank syariah pada pedagang muslim di Pasar Setono Pekalongan

2.4.3. Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Minat Take Over Pembiayaan

Menurut (Andespa, 2017) menyatakan bahwa faktor psikologis sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh masa lampau atau antisipasinya terhadap waktu yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan (Andespa, 2017) menyatakan bahwa faktor psikologis berpengaruh terhadap pemilihan bank syariah. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3 : Faktor Psikologis berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan mikro ke bank syariah pada pedagang muslim di Pasar Setono Pekalongan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian merupakan jangka waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian mulai dari tahap awal penyusunan sinopsis judul penelitian, penyusunan proposal penelitian sampai pada membuat laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober tahun 2019 sampai selesai.

Wilayah penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah Pasar Setono Pekalongan di Jalan Dr. Soetomo No. 1-2 Karangmalang, Kec. Pekalongan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51122 dengan objek penelitiannya adalah pedagang muslim yang ada di Pasar Setono Pekalongan.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017: 23) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah religiusitas, tingkat margin, dan faktor psikologis berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan pada pedagang muslim Pasar Setono Pekalongan.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

(Sugiyono, 2017: 136) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang muslim yang berada di Pasar Setono Pekalongan yang berjumlah 450 orang.

3.3.2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili)(Sugiyono, 2017: 137).

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diuji dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

Moe = *Margin of error max* yaitu tingkat kesalahan maksimal yang masih dapat Ditoleransi (ditentukan 10%).

Jumlah pedagang muslim yang ada di Pasar Setono Pekalongan berjumlah 450 orang. Populasi dalam hitungan ratusan termasuk dalam kategori populasi besar sehingga batas toleransi kesalahan yang digunakan 10%. Maka jumlah sampel untuk penelitian ini dengan *margin of error* sebesar 10%, adalah:

$$n = \frac{450}{1 + 450 (0,1)^2}$$

$$n = 450 : 5,5$$

$$n = 81,8181$$

Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 81,8181 yang akan dibulatkan menjadi 82 pedagang muslim, karena dengan jumlah sampel 82 dianggap sudah mampu mewakili seluruh populasi.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *Sampling Purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 144).

Syarat untuk menjadi responden dalam penelitian ini adalah harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Beragama Islam
- b. Pedagang di Pasar Setono Pekalongan
- c. Pernah atau sedang melakukan take over pembiayaan ke Bank Umum Syariah

3.4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber primer (Sugiyono, 2017: 219) merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sumber data primer ini didapat dari pedagang muslim di Pasar Setono Pekalongan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuisisioner). Menurut (Sugiyono, 2017: 225) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Sedangkan untuk mengukur pendapat responden menggunakan skala *likert*. Cara pengukuran Skala *Likert* adalah dengan menghadapkan responden pada beberapa pertanyaan yang bersifat tertutup yang kemudian jawaban tersebut diberi skor dari 1-5 (Singarimbun & Efensi, 2006). Skala likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan (Sekaran, 2006: 31). Adapun indeks yang digunakan dalam skala ini yaitu:

Nilai 5 = Sangat Setuju

Nilai 4 = Setuju

Nilai 3 = Ragu-ragu

Nilai 2 = Tidak Setuju

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

Metode angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian, metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pernyataan atau kuisisioner kepada pedagang muslim di Pasar Setono Pekalongan yang sesuai dengan kriteria untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berisi tentang pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian. Daftar pertanyaan kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian umum mengenai identitas responden yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, pendidikan formal terakhir, lamanya ia bekerja dan melakukan take over pembiayaan ke bank syariah apa.
2. Beberapa pernyataan mengenai religiusitas, tingkat margin, faktor psikologi dan minat *take over* pembiayaan.

3.6. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017: 67), variabel adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel penelitian dikelompokkan menjadi dua yakni variabel independen dan variabel dependen.

3.6.1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau biasa disebut variabel output, kriteria, konsekuen, atau dalam bahasa Indonesia variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:

68). Adapun yang menjadi dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Minat Take Over Pembiayaan (Y).

3.6.2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen menurut (Sugiyono, 2017: 68) sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau dalam bahasa Indonesia variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel independen antara lain Religiusitas (X_1), Tingkat Margin (X_2), dan Faktor Psikologis (X_3).

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah construct (abstraksi dari fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena (Indriyantono, 1999: 69).

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Indikator

| Variabel | Definisi | Indikator |
|--------------|--|--|
| Religiusitas | Religiusitas dalam aspek syariah berisi aturan atau hukum-hukum yang berkaitan dengan perintah atau larangan sebagai penuntun hidup. Aturan ini pun berlaku dalam bermuamalah, semua transaksi diperbolehkan dan tentu saja kecuali yang dilarang oleh syariat Islam, termasuk riba. | Menurut (Lestari, 2015) dalam penelitiannya ada 3 indikator, yaitu: 1. Kepatuhan agama 2. Bisnis Halal 3. Larangan riba |

| | | |
|----------------------------|--|--|
| | (Lestari, 2015) | |
| Tingkat Margin | <p>Margin merupakan presentase yang ditentukan diawal untuk memperoleh keuntungan baik bagi nasabah maupun bagi bank. Margin digunakan agar terciptanya keadilan dalam memperoleh keuntungan baik bagi nasabah maupun bagi bank.</p> <p>(Sumiyanto, 2008: 160)</p> | <p>Menurut (Sumiyanto, 2008) ada 7 indikator tingkat margin, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Memberatkan 2. Keunggulan Kompetitif 3. Memudahkan Penghitungan 4. Margin yang Ditetapkan Sebanding dengan Harga Pasaran 5. Mudah Mengajukan Pembiayaan 6. Kelancaran 7. Karakteristik yang Berbeda |
| Psikologis | <p>Faktor psikologis merupakan cara untuk mengenali perasaan, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan fikiran dan pendapat dalam mengambil tindakan.</p> <p>(Kotler, 2005: 215)</p> | <p>Menurut (Kotler, 2005: 215) ada 4 indikator mengenai faktor psikologis, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Persepsi 3. Pembelajaran 4. Keyakinan dan Sikap |
| Minat Take Over Pembiayaan | <p>Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut yang disertai perasaan senang.</p> <p>(Shaleh & Wahab, 2004:263)</p> | <p>Menurut (Shaleh & Wahab, 2004:264) ada 2 indikator minat, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari dalam individu sendiri 2. Berdasarkan informasi teman atau saudara |

3.8. Uji Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2018: 51). Jadi uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuisioner yang sudah penulis buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak penulis ukur.

Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Kriteria pengujian validitas penelitian ini antara lain:

- a. Apabila nilai r hitung dibawah nilai r tabel, maka kuisioner tersebut tidak valid.
- b. Apabila nilai r hitung diatas nilai r tabel, maka kuisioner tersebut adalah valid.

Untuk menguji validitas digunakan korelasi product moment: korelasi antar item dengan skor total dalam satu variabel. Validitas tinggi adalah $> 0,3$ dalam output SPSS dilihat pada kolom corrected item total correlation. Uji validitas dari output SPSS bisa dilihat pada kolom Corrected Item – Total Correlation. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dengan rumus $df = n-2$.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji derajat kebebasan pengukuran dari kesalahan random dan karenanya menghasilkan bentuk constant, atau dengan kata lain dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan konsisten atau tidak (Ghozali, 2018: 45).

Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang sama bila digunakan untuk mengukur ulang objek yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang penulis buat sudah reliabel/ handal atau belum. Reliabel atau tidaknya kuisisioner bisa dilihat dari jawaban-jawaban responden yang konsisten. Butir pertanyaan yang diuji reliabilitasnya adalah butir-butir yang lulus pengujian validitas.

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai 1,00, reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan atau tinggi adalah $> 0,60$. Ada beberapa teknik yang dipakai untuk menghitung reliabilitas diantaranya *Cronbach Alpha*, *splith half* dalam SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan cara menghitung koefisien *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel.

3.9. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah religiusitas, tingkat margin dan faktor psikologi berpengaruh terhadap *take over* pembiayaan mikro di Bank Umum Syariah studi kasus pada pedagang muslim Pasar Setono

Pekalongan. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Dalam penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik, antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji ketetapan model dan pengujian hipotesis.

3.9.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Astuti & Lab FEBI, 2017: 11) analisis statistik deskriptif adalah suatu pengolahan data yang bertujuan untuk menggambarkan data. Beberapa hal yang termasuk analisis deskriptif yaitu membuat tabel dan grafik-grafik. Selain itu, penaksiran parameter seperti menghitung rata-rata (mean), median, modus, kemencengan (skewness), juga termasuk di dalam analisis deskriptif. Dalam pembuatan grafik dapat menggunakan histogram, *bar chart*, *pie chart*, *scatterplot* dan lain-lain.

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menghitung rata-rata (mean), median, modus, kemecengan (skewness) dari data hasil kuisisioner yang telah penulis sebarakan ke responden.

3.9.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi, karena data penelitian yang didapatkan oleh penulis merupakan data primer dalam bentuk kuisisioner dan tidak ada kaitannya dengan model yang memakai rentan waktu (*time series*).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas menurut (Astuti & Lab FEBI, 2017: 54) dapat dilihat melalui grafik, apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan residual telah mengikuti distribusi normal.

Menurut (Nurhasanah, 2016) untuk menguji normalitas data dapat menggunakan rumus *Lilliefors*, *Kolmogrov-Smirnov* dan secara deskriptif melalui grafik *Q-Q Plot*, *Box Plot*, *Histogram*, *Kurtosis*, dan *Skewness*. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $\text{sig} < \alpha$, maka data berdistribusi tidak normal.

Jika data telah diolah menggunakan SPSS dan ternyata data tersebut tidak berdistribusi normal, maka peneliti dapat melakukan analisis nonparametrik. Namun, jika data tersebut sudah berdistribusi normal, maka analisis parametrik dan model-model regresi dapat digunakan.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-SmirnovTest* Variabel pengganggu dinyatakan memiliki distribusi yang normal jika nilai *Asymptotic Significance* $> 0,05$, jika nilai tersebut telah memenuhi maka hasil histogram akan membentuk pola seperti bel dan pada uji PP plot standar mendeteksi garis diagonal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas (Astuti & Lab FEBI, 2017: 55) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model uji regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tidak ortogol atau variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0 (Ghozali, 2018: 107).

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas pada suatu model yaitu dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflationfactor* (VIP). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan $VIF \leq 10$ maka model tersebut bebas dari multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Astuti & Lab FEBI, 2017: 55). Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137).

Menurut (Porter & Gujarati, 2010) cara untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat heteroskedastisitas yaitu:

- a. Perhatikan grafik *scatterplot*, jika titik-titik menyebar secara acak atau tidak beraturan, tidak bergerombol di satu tempat, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Lakukan uji statistik *glejser* yakni dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model. Jika nilai signifikansi dari variabel independen $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen, dengan persamaan regresi. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, jika angka signifikan yang diperoleh dari persamaan regresi yang baru $>$ dari alpha 5%. Kebalikannya, model regresi dikatakan terjadi heteroskedastisitas ketika angka signifikansi yang diperoleh $<$ dari alpha 5%.

3.9.3. Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi dari variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018).

Semakin besar nilai R^2 maka dapat disimpulkan bahwa semakin bagus model regresi yang digunakan. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R^2 . Apabila nilai Adjusted R^2 negatif, maka nilai Adjusted R^2 dianggap nol. Jika nilai R^2 sama dengan satu maka $R^2 = 1$, sedangkan apabila nilai Adjusted $R^2 = 0$, maka $= (1-k)/(n-k)$, maka Adjusted R^2 nilainya negatif (Ghozali, 2018).

2. Uji signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependan. Uji ini bertujuan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan sudah sempurna atau belum.

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara simultan atau secara keseluruhan pengaruh X_1 (Religiusitas), X_2 (Tingkat Margin), X_3 (Faktor Psikologis) terhadap Y (Minat Take Over Pembiayaan). Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat dengan cara:

- a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau probabilitas < tingkat signifikan ($sig < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Religiusitas, Tingkat Margin, Faktor Psikologis terhadap Minat Take Over Pembiayaan.
- b. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau probabilitas > tingkat signifikan ($sig > 0,05$), maka H_a ditolak H_0 diterima artinya tidak pengaruh signifikan

antara variabel Religiusitas, Tingkat Margin, Faktor Psikologis terhadap Minat Take Over Pembiayaan.

3.9.4. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Karena dalam analisis regresi linier berganda selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar kedua variabel atau lebih juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan pengaruh variabel independen (religiusitas, tingkat margin, faktor psikologis) terhadap variabel dependen (minat take over pembiayaan) apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif. Sehingga persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \beta_3\chi_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Take Over Pembiayaan

α = Intercept (konstanta)

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

χ_1 = Religiusitas

χ_2 = Tingkat Margin

χ_3 = Faktor Psikologis

e = Error

Hasil analisis regresi berupa koefisien signifikansi untuk masing-masing variabel independen apakah menerima atau menolak hipotesis alternatif. Dalam perhitungan statistik, perhitungan tersebut dikatakan signifikan jika nilai uji statistiknya berada di dalam daerah kritis (daerah dimana H_a diterima). Sebaliknya, perhitungan dikatakan tidak signifikan jika nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_a ditolak.

(Porter & Gujarati, 2010) menyatakan bahwa sebelum melakukan analisis regresi, maka terlebih dahulu harus memenuhi semua asumsi OLS (*Ordinary Least Squares* / Pangkat kuadrat terkecil biasa), regresi atau asumsi klasik agar estimasi OLS menjadi linier terbaik tanpa bias atau disebut BLUE (Best Linier Unbiased Estimates).

3.9.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji t digunakan untuk melihat secara parsial atau sebagian X_1 (Religiusitas) terhadap Y (Minat Take Over Pembiayaan), X_2 (Tingkat Margin) terhadap Y (Minat Take Over Pembiayaan), X_3 (Faktor Psikologis) terhadap Y (Minat Take Over Pembiayaan).

Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat dengan cara:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikan ($sig < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikan ($sig > 0,05$), maka H_a ditolak maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Pasar Setono Pekalongan yang berlokasi di Jalan Dr. Soetomo No. 1-2 Karangmalang, Kec. Pekalongan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51122. Letaknya yang persis di tepi jalan Raya Pantura membuat setiap pengendara yang melewati Kota Pekalongan dapat dengan mudah mampir di Pasar Setono ini. Apalagi sekarang sudah ada jalan tol, jika ingin mampir ke Pasar Setono tinggal keluar dari Exit tol Pekalongan sudah bisa menjumpai karena letaknya yang persis di depan pintu keluar tol, ditambah tak jauh dari Terminal Bus Kota Pekalongan.

Pasar Grosir Setono mulanya didirikan untuk menampung pengusaha kecil dan menengah untuk memasarkan produksi batik di Kota Pekalongan, karena sebelumnya produksi batik hasil dari kota Pekalongan justru banyak di pasarkan di luar Pekalongan. Pasar Setono ini menempati bangunan yang dulunya bekas pabrik tekstil yang sudah lama tidak beroperasi. Terdapat dua lingkungan pasar yang berdampingan di Pasar Setono, banyak pedagang yang pindah dari lokasi pertama ke lokasi kedua karena akan didirikan SPBU di lokasi tersebut, namun masih ada beberapa pedagang yang masih berada di lokasi satu.

Ratusan pedagang yang menempati kios di Pasar Setono tidak serta merta semuanya menjual pakaian batik, namun juga aneka barang-barang kebutuhan lainnya yang masih bernuansa batik, seperti sarung, peci, tas, dompet dan pernak-

pernik lainnya, serta kios-kios yang menawarkan aneka makanan dan minuman. Para pedagang yang berjualan di Pasar Setono terdiri dari mayoritas warga asli Pekalongan dan ada juga beberapa dari luar kota.

Fasilitas yang ada di Pasar Setono ini juga memadai ditandai dengan tersedianya lahan parkir yang sangat luas baik untuk mobil, sepeda motor maupun bus. Adanya mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), toilet yang tidak hanya tersedia di satu tempat namun ada beberapa di bagian lain Pasar ini, mushola yang cukup luas.

Pasar Grosir Setono biasanya ramai pada saat terjadi arus mudik maupun balik pada saat lebaran setiap tahunnya. Pemudik dari luar kota menyempatkan mampir untuk membeli batik khas Pekalongan dikarenakan aksesnya yang mudah. Namun bukan berarti selain Hari Lebaran pasar ini akan sepi, pada hari-hari biasa pun pasar ini akan ramai apalagi pada saat hari Sabtu dan Minggu.

Pasar Grosir Setono bisa berhasil dan dikenal banyak orang selain karena kualitas kain, model, keragaman jenis batiknya juga karena di kelola oleh para pedagang di Pasar ini yang tergabung di Koperasi Pengusaha Batik Setono (KPBS) Kota Pekalongan berdasarkan Badan Hukum Nomor : 5983 b/BH/PAD/KWK.11/I/1997 Tanggal 31 Januari 1997.

Penelitian ini dilakukan di Pasar Setono, pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisioner yang dilakukan selama 3 hari yaitu tanggal 27 Oktober 2020, 28 Oktober 2020 dan 2 November 2020. Kuisioner diberikan kepada pedagang yang berada di Pasar Setono Pekalongan dengan cara peneliti mendatangi satu per satu kios yang ada di Pasar ini dan menyebarkan langsung

kepada pedagang yang memenuhi syarat kriteria sebagai responden yaitu beragama Islam, pedagang di Pasar Setono Pekalongan, pernah atau sedang melakukan take over pembiayaan di Bank Umum Syariah.

Kuisisioner yang disebarkan dalam penelitian ini seharusnya 82 kuisisioner, namun kuisisioner yang terisi dalam penelitian ini hanya 68 kuisisioner dikarenakan responden yang memenuhi syarat-syarat sebagai responden hanya berjumlah 68 orang dari yang seharusnya 82 orang. Selanjutnya jawaban kuisisioner 68 responden pedagang muslim di Pasar Setono Pekalongan akan dianalisis dengan menggunakan SPSS 16.0.

4.1.2. Deskripsi Responden

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki | 7 | 10% |
| Perempuan | 61 | 90% |
| Total | 68 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Dari tabel deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang telah berhasil mengisi kuisisioner penelitian terdiri dari 7 laki-laki atau 10% dari 68 responden dan 61 perempuan atau 90% dari 68 responden. Jumlah ini menunjukkan bahwa responden penelitian yang dilakukan peneliti di Pasar Setono Pekalongan yang mendominasi berjenis kelamin perempuan.

2. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Frekuensi | Persentase |
|-------------|-----------|------------|
| 21-25 Tahun | 6 | 9% |
| 26-30 Tahun | 25 | 37% |
| 31-35 Tahun | 15 | 22% |
| 36-40 Tahun | 10 | 15% |
| >40 Tahun | 12 | 17% |
| Total | 68 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan hasil data deskripsi responden berdasarkan usia pada tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 21-25 tahun sebanyak 6 responden atau 9%, responden yang berusia antara 26-30 tahun sebanyak 25 responden atau 37%, responden yang berusia antara 31-35 tahun sebanyak 15 responden atau 22%, responden yang berusia antara 36-40 tahun sebanyak 10 responden atau 15%, dan responden yang berusia >40 tahun sebanyak 12 responden atau 17%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuisioner adalah yang berusia 26-30 tahun sebanyak 25 atau 37%.

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| SD | 3 | 5% |
| SMP | 11 | 16% |
| SMA | 50 | 73% |
| Diploma/Strata | 4 | 6% |
| Total | 68 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Dari tabel deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 3 responden atau 5%, tingkat pendidikan SMP sebanyak 11 responden atau 11%, tingkat pendidikan SMA sebanyak 50 responden atau 73% dan Diploma/Strata sebanyak 4 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden di Pasar setono memiliki tingkat pendidikan akhir SMA, ini dimungkinkan karena keadaan ekonominya pada saat itu sedang tidak baik atau bisa juga karena ingin menjadi seorang pengusaha.

4. Berdasarkan Lama Kerja

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Kerja

| Lama Bekerja | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|------------|
| 1-5 Tahun | 37 | 54% |
| 6-10 Tahun | 16 | 24% |
| >10 Tahun | 15 | 22% |
| Total | 68 | 100% |

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Dari data deskripsi responden berdasarkan lama kerja pada tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden terbesar adalah responden yang bekerja selama 1-5 tahun yaitu sebanyak 37 responden atau 54%, diikuti dengan 6-10 tahun sebanyak 16 responden atau 24% dan yang terakhir adalah >10 tahun sebanyak 15 responden atau 22%.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing data yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang menyajikan hasil nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan software SPSS.

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Religiusitas | 68 | 23 | 30 | 26.88 | 2.767 |
| Tingkat_Margin | 68 | 26 | 35 | 30.12 | 3.117 |
| Psikologis | 68 | 14 | 20 | 17.90 | 1.797 |
| Minat_TakeOver_Pemb | 68 | 15 | 20 | 17.78 | 1.691 |
| Valid N (listwise) | 68 | | | | |

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Variabel Religiusitas terdiri atas 6 item pertanyaan. Jawaban yang diberikan oleh responden bervariasi dengan nilai minimal sebesar 23 dan nilai maksimal sebesar 30. Sedangkan rata-rata untuk variabel religiusitas adalah 26,88 dan standar deviasinya adalah 2,767 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel religiusitas adalah sebesar 2,767 dari 68 responden.

Variabel Tingkat Margin terdiri atas 7 item pertanyaan. Jawaban yang diberikan oleh responden bervariasi dengan nilai minimal sebesar 26 dan nilai maksimal sebesar 35. Sedangkan rata-rata untuk variabel tingkat margin adalah 30,12 dan standar deviasinya adalah 3,117 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel tingkat margin adalah sebesar 3,117 dari 68 responden.

Variabel Psikologis terdiri atas 4 item pertanyaan. Jawaban yang diberikan oleh responden bervariasi dengan nilai minimal sebesar 14 dan nilai maksimal sebesar 20. Sedangkan rata-rata untuk variabel psikologis adalah 17,90 dan standar deviasinya adalah 1,797 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel psikologis adalah sebesar 1,797 dari 68 responden.

Variabel Minat Take Over Pembiayaan terdiri atas 4 item pertanyaan. Jawaban yang diberikan oleh responden bervariasi dengan nilai minimal sebesar 15 dan nilai maksimal sebesar 20. Sedangkan rata-rata untuk variabel minat take over pembiayaan adalah 1,691 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel minat take over pembiayaan adalah sebesar 1,691 dari 68 responden.

4.2.2. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuisioner. suatu kuisioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Suatu kuisioner dapat dikatakan *valid* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Ghozali, 2018:51).

Pengujian validitas dilakukan pada 4 variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel religiusitas, tingkat margin, psikologis dan minat *take over* pembiayaan. Teknik ini membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data $(n) = 68$, $df = n-2$, $df = 66$, maka di dapat didapat r_{tabel} sebesar 0,2387. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Religiusitas (X₁)

| Item Pertanyaan | r _{hitung} | r _{tabel} | Status |
|-----------------|---------------------|--------------------|--------|
| X1.1 | 0,857 | 0,2387 | Valid |
| X1.2 | 0,791 | 0,2387 | Valid |
| X1.3 | 0,794 | 0,2387 | Valid |
| X1.4 | 0,840 | 0,2387 | Valid |
| X1.5 | 0,877 | 0,2387 | Valid |
| X1.6 | 0,828 | 0,2387 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Religiusitas memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua item pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Tingkat Margin (X₂)

| Item Pertanyaan | r _{hitung} | R _{tabel} | Status |
|-----------------|---------------------|--------------------|--------|
| X2.1 | 0,725 | 0,2387 | Valid |
| X2.2 | 0,580 | 0,2387 | Valid |
| X2.3 | 0,636 | 0,2387 | Valid |
| X2.4 | 0,620 | 0,2387 | Valid |
| X2.5 | 0,696 | 0,2387 | Valid |
| X2.6 | 0,623 | 0,2387 | Valid |
| X2.7 | 0,619 | 0,2387 | Valid |

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Tingkat Margin memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua item pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Psikologis (X₃)

| Item Pertanyaan | r _{hitung} | r _{tabel} | Status |
|-----------------|---------------------|--------------------|--------|
| X3.1 | 0,692 | 0,2387 | Valid |
| X3.2 | 0,776 | 0,2387 | Valid |
| X3.3 | 0,672 | 0,2387 | Valid |
| X3.4 | 0,728 | 0,2387 | Valid |

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Psikologis memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua item pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Minat Take Over Pembiayaan (Y)

| Item Pertanyaan | r _{hitung} | r _{tabel} | Status |
|-----------------|---------------------|--------------------|--------|
| Y.1 | 0,610 | 0,2387 | Valid |
| Y.2 | 0,763 | 0,2387 | Valid |
| Y.3 | 0,665 | 0,2387 | Valid |
| Y.4 | 0,718 | 0,2387 | Valid |

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Minat Take Over Pembiayaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua item pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel dengan kata lain untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan konsisten atau tidak. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam variabel. Instrumen dalam variabel Religiusitas, Tingkat Margin, Psikologis dan Minat Take Over Pembiayaan dikatakan reliabel jika nilai

Cronbach's Alpha > 0,60 (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|------------|
| Religiusitas | 0,910 | Reliabel |
| Tingkat Margin | 0,757 | Reliabel |
| Psikologis | 0,684 | Reliabel |
| Minat Take Over Pembiayaan | 0,632 | Reliabel |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel Religiusitas (X_1), Tingkat Margin (X_2), Psikologis (X_3) dan Minat Take Over Pembiayaan (Y) seluruhnya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang artinya semua variabel dinyatakan reliabel atau alat ukur dapat mengukur konsep yang akan diukur dan hasilnya relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang-ulang.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Sminov*. Penelitian ini dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\geq 0,05$, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi yang

dihasilkan $< 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov-Sminov*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 68 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.52209640 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .096 |
| | Positive | .091 |
| | Negative | -.096 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .794 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .553 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,553. Jadi $0,553 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 5.893 | 3.088 | | 1.909 | .061 | | |
| RELIGIUSITAS | .137 | .069 | .225 | 1.984 | .052 | .988 | 1.012 |
| TINGKAT MARGIN | .142 | .062 | .262 | 2.296 | .025 | .973 | 1.028 |
| PSIKOLOGIS | .219 | .107 | .233 | 2.039 | .046 | .972 | 1.029 |

a. Dependent Variable: MINAT TAKE OVER

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Religiusitas (X_1) sebesar 0,988, Tingkat Margin (X_2) sebesar 0,973, dan Psikologis (X_3) sebesar 0,972. Sedangkan nilai VIF untuk variabel Religiusitas (X_1) sebesar 1,012, Tingkat Margin (X_2) sebesar 1,028, dan Psikologis (X_3) sebesar 1,029. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model karena setiap variabel mempunyai nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Uji ini dilakukan melalui uji glejser, apabila nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (sig $> 0,05$) maka dikatakan bahwa

tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.677 | 1.529 | | -.443 | .659 |
| RELIGIUSITAS | .030 | .034 | .109 | .877 | .384 |
| TINGKAT MARGIN | .020 | .031 | .081 | .644 | .522 |
| PSIKOLOGIS | .033 | .053 | .076 | .611 | .543 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Religiusitas, Tingkat Margin dan Psikologis memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2.4. Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang dilakukan pada model yang dibentuk dengan tujuan mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen yang diteliti dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus

model regresi yang digunakan. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .454 ^a | .206 | .169 | 1.542 |

a. Predictors: (Constant), PSIKOLOGIS, RELIGIUSITAS, TINGKAT MARGIN

b. Dependent Variable: MINAT TAKE OVER

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,169. Hal ini berarti bahwa 16,9% variabel Minat Take Over Pembiayaan dapat dijelaskan oleh Religiusitas, Tingkat Margin dan Psikologis. Sedangkan sisanya 83,1% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Maka penelitian ini mengacu pada pendapat dari (Ghozali, 2018) yang menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$), yang berdasarkan hasil pengujian diatas di dapat nilai R² sebesar 0,169 yang berarti $0 < 0,169 < 1$.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji Anova dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 39.579 | 3 | 13.193 | 5.551 | .002 ^a |
| | Residual | 152.113 | 64 | 2.377 | | |
| | Total | 191.691 | 67 | | | |

a. Predictors: (Constant), PSIKOLOGIS, RELIGIUSITAS, TINGKAT MARGIN

b. Dependent Variable: MINAT TAKE OVER

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 atau kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Religiusitas, Tingkat Margin dan Psikologis secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Minat Take Over Pembiayaan ke Bank Umum Syariah.

Apabila dilihat dari nilai F_{hitung} maka diketahui nilai F_{hitung} sebesar 5,551 dan nilai F_{tabel} yang diperoleh dari $df_1 = 3$ dan $df_2 = 64$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka F_{tabel} adalah 2,74. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel} = 5,551 > 2,74$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Religiusitas, Tingkat Margin dan Psikologis secara bersama-sama (simultan) terhadap Minat Take Over Pembiayaan ke Bank Umum Syariah.

4.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menjelaskan hubungan yang ada antara variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu minat Take Over pembiayaan dengan variabel bebasnya (*independent variabel*). Hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.590 | 3.024 | | 1.849 | .069 |
| | RELIGIUSITAS | .132 | .068 | .217 | 1.938 | .057 |
| | TINGKAT MARGIN | .159 | .061 | .291 | 2.586 | .012 |
| | PSIKOLOGIS | .216 | .106 | .229 | 2.032 | .046 |

a. Dependent Variable: MINAT TAKE OVER

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \beta_3\chi_3 + e$$

$$Y = 5,590 + 0,132 + 0,159 + 0,216 + 3,024$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel Religiusitas, Tingkat Margin, Psikologis dan Minat Take Over Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Hasil regresi dari penelitian ini memiliki nilai konstanta (α) sebesar 5,590 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen religiusitas, tingkat margin dan psikologis bernilai 0 atau ditiadakan, maka nilai minat take over pembiayaan adalah sebesar 5,590.

2. Religiusitas (X_1)

Nilai koefisien Religiusitas sebesar 0,132, yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan religiusitas sebesar 1 tingkat maka akan diikuti peningkatan nilai minat take over sebesar 0,132.

3. Tingkat Margin (X_2)

Nilai koefisien tingkat margin sebesar 0,159, yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan tingkat margin sebesar 1 tingkat maka akan diikuti peningkatan minat take over sebesar 0,159.

4. Psikologis (X_3)

Nilai koefisien psikologis sebesar 0,216, yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan psikologis sebesar 1 tingkat maka akan diikuti peningkatan minat take over sebesar 0,216.

4.2.6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat dengan cara:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikan ($sig < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikan ($sig > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 5.590 | 3.024 | | 1.849 | .069 |
| | RELIGIUSITAS | .132 | .068 | .217 | 1.938 | .057 |
| | TINGKAT MARGIN | .159 | .061 | .291 | 2.586 | .012 |
| | PSIKOLOGIS | .216 | .106 | .229 | 2.032 | .046 |

a. Dependent Variable: MINAT TAKE OVER

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui hasil uji t sebagai berikut:

- a. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan secara parsial atau individual, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,928 < 1,99773$), atau dilihat dari nilai signifikansinya sebesar $0,057 > 0,05$.
- b. Tingkat margin berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan secara parsial atau individual, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,586 > 1,99773$), atau dilihat dari nilai signifikansinya sebesar $0,012 < 0,05$.
- c. Psikologis berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan secara parsial atau individual, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,032 > 1,99773$), atau dilihat dari nilai signifikansinya sebesar $0,046 < 0,05$.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil olah data dengan regresi berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

4.3.1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Take Over Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel religiusitas (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan ke Bank umum syariah. Dari hasil uji t variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar $1,928 < t_{tabel}$ sebesar $1,99773$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini berarti variabel religiusitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat take over pembiayaan ke Bank umum syariah. Sehingga hipotesis H_1 yang menyatakan “variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan mikro ke bank umum syariah” tidak terbukti kebenarannya.

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Dalam Islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan ungkapan lain iman, Islam dan ihsan (Fitriani, 2016).

Pembiayaan di dalam bank syariah dilakukan dengan prinsip kerjasama melalui sistem berbagi keuntungan, sehingga nasabah tidak dibebankan bunga kredit sebagaimana pada bank umum. Keputusan nasabah dalam memilih bank syariah berkaitan dengan masalah keimanan dan keyakinan terhadap pengharaman riba bagi umat Islam. Bagi sebagian nasabah, sistem berbagi keuntungan lebih memudahkan dalam mengembangkan usahanya, sehingga lebih

menarik bagi mereka dan menjadi alasan untuk melakukan take over pembiayaan (Rizaldy, 2015).

Pada uji t dapat diketahui bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan. Hal tersebut dimungkinkan karena para pedagang hanya menginginkan pembiayaan dengan margin yang murah dan setoran yang sedikit. Seperti yang dikatakan salah satu responden, yang mengatakan bahwa beliau mempunyai dua rekening baik di Bank Syariah maupun Bank Konvensional, dan pernah melakukan pembiayaan pada kedua Bank tersebut, beliau mengungkapkan bahwa antara keduanya tidak ada perbedaan atau bisa dibilang sama saja, sama-sama ada riba hanya menggunakan bahasa yang berbeda.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siswoyo, 2015), (Saud et al., 2018), (Rizaldy, 2015) dan (Rahayu & Swarsi, n.d.) yang menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat take over pembiayaan.

4.3.2. Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Minat Take Over Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Tingkat Margin, memiliki t_{hitung} sebesar $2,586 > t_{tabel}$ sebesar $1,99773$ dengan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga variabel tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat take over pembiayaan. Sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa “variabel tingkat margin berpengaruh

terhadap minat take over pembiayaan ke Bank umum syariah” terbukti kebenarannya.

Nilai koefisien regresi positif berarti bahwa seseorang yang memiliki pemahaman baik mengenai tingkat margin pada take over pembiayaan di Bank Umum Syariah, maka akan memiliki pengaruh terhadap meningkatnya minat pedagang muslim di Pasar Setono Pekalongan dalam melakukan take over pembiayaan di Bank umum syariah.

Perlakuan margin ini sangat berbeda dengan bunga bank, karena margin ini diperoleh melalui akad yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang berdasarkan prinsip keadilan. Dengan adanya tingkat margin, nasabah pembiayaan dapat memperhitungkan angsuran tergantung pada plafond pembiayaan yakni jumlah pembiayaan yang dilihat dari harga beli ditambah harga pokok yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas, diketahui bahwa nasabah yang berminat take over pembiayaan karena merasa cicilan yang disetorkan murah dan tetap setiap bulannya karena tidak ada unsur bunga yang memberatkan nasabah, serta pertimbangan manfaat dan keuntungan dimana pada bank syariah pembiayaan dilakukan dengan sistem bagi hasil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini, 2015), (Rizaldy, 2015), (Rahayu & Swarsi, n.d.), (Ekawati & Shofawati, 2019) dan (Rahma, 2016) yang menyatakan bahwa tingkat margin berpengaruh positif terhadap minat take over pembiayaan.

4.3.3. Pengaruh Psikologis Terhadap Minat Take Over Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel psikologis memiliki t_{hitung} sebesar 2,032 > t_{tabel} sebesar 1,99773 dengan nilai signifikansi 0,046 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga variabel psikologis berpengaruh dan signifikan terhadap minat take over pembiayaan. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa “variabel psikologis memiliki pengaruh terhadap take over pembiayaan ke Bank umum syariah” terbukti kebenarannya.

Psikologis menurut (Kotler, 2005:215) merupakan cara untuk mengenali perasaan, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan fikiran dan pendapat dalam mengambil tindakan. Sedangkan (Andespa, 2017) yang menyatakan bahwa psikologis sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh masa lampau atau antisipasinya terhadap waktu yang akan datang.

Nilai koefisien regresi positif berarti bahwa nasabah mendapat informasi dari lingkungan sekitarnya ditambah keinginan sendiri sehingga mampu mempengaruhi minat take over pembiayaan ke Bank Umum Syariah. Berdasarkan analisis tersebut, diketahui bahwa seseorang berminat take over pembiayaan ke bank umum syariah karena keinginan dari diri sendiri mungkin karena merasa lebih aman jika melakukan pembiayaan di bank umum syariah, serta mendapat informasi dan saran dari orang-orang di lingkungannya yang menjadikannya yakin untuk take over pembiayaan ke bank umum syariah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Andespa, 2017) dan (Muradoglu & Harvey, 2012) yang menyatakan bahwa

psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat take over pembiayaan. Hasil penelitian ini menolak penelitian dari (Nurlaeli, 2017) yang menyatakan bahwa psikologis tidak berpengaruh terhadap minat nasabah memilih bank syariah.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh religiusitas, tingkat margin dan psikologis terhadap minat take over pembiayaan ke Bank Umum Syariah. Penelitian ini dilakukan pada pedagang muslim di Pasar Setono Pekalongan. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data variabel Religiusitas menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap take over pembiayaan ke Bank umum syariah. Dibuktikan dengan variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar 1,928 dan t_{tabel} sebesar 1,99773 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,057 dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa $1,928 < 1,99773$ atau $0,057 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Hasil analisis data variabel Tingkat Margin menyatakan bahwa tingkat margin berpengaruh dan signifikan terhadap take over pembiayaan ke Bank umum syariah. Dibuktikan dengan variabel tingkat margin memiliki t_{hitung} sebesar 2,586 dan t_{tabel} sebesar 1,99773 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa $2,586 > 1,99773$ atau $0,012 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. Hasil analisis data variabel Psikologis menyatakan bahwa psikologis berpengaruh dan signifikan terhadap take over pembiayaan ke Bank umum

syariah. Dibuktikan dengan variabel psikologis memiliki t_{hitung} sebesar 2,032 dan t_{tabel} sebesar 1,99773 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,046 dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa $2,032 > 1,99773$ atau $0,046 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independen religiusitas, tingkat margin dan psikologis. Hal ini tidak menutup kemungkinan masih terdapat variabel independen lain yang dapat mempengaruhi minat take over pembiayaan ke Bank umum syariah.
2. Penelitian ini dilakukan di Pasar Setono Pekalongan dengan jumlah sampel penelitian sebesar 68 responden yang merupakan pedagang muslim di pasar tersebut.
3. Penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan atau disamakan dengan penelitian yang lain, karena objek dan faktanya juga berbeda di lapangan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, sehingga penulis berusaha memberikan beberapa saran untuk menjadi pertimbangan peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas daerah penelitian dan menggunakan sampel yang berbeda agar hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap minat take over pembiayaan.

Daftar Pustaka

Buku

- Astuti, S. P., & Lab FEBI, T. (2017). *Modul Praktikum Statistika*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Driyarkara, N. (1987). *Percikan Filsafat* (2nd ed.). Jakarta: Pembangunan.
- Firdaus, R. (1986). *Manajemen Kredit Bank*. Bandung: PT. Purna Sarana Linggar Utama.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit - UNDIP.
- Haris, H. (2013). *Manajemen Dana Bank Syariah* (1st ed.). Sleman: Asnalitera.
- Indriyantono, N. S. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (5th ed.). Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, A. A. (2006). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (4th ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kisni, T. D., & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran 1*. Jakarta: Indeks.
- Luthans, F. (2005). *Organisational Behaviour* (10th ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Mappiare, A. (1994). *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah* (1st ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, S. (1999). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhasanah, S. (2016). *Praktikum Statistik 2 untuk Ekonomi dan Bisnis Aplikasi dengan Ms Excel dan SPSS*. Jakarta: Salemba Empat.

- Porter, D. ., & Gujarati, D. . (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Ke-3)*. Bandung: ALFABETA.
- Sumiyanto, A. (2008). *BMT Menuju Koperasi Modern*. Yogyakarta: ISES Publishing.
- Syahrani, R. (1992). *Seluk Beluk dan Asas-Asas Hukum Perdata*. Bandung: Alumni.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Untuk Bisnis (4th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Singarimbun, M., & Efensi, S. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Karya Ilmiah

- Aini, A. N. (2015). Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo. *eL-Qist: Journal of Islamic Economic and Business*, 05 No. 01. Retrieved from jurnalfebi.uinsby.ac.id
- Andespa, R. (2017). Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2.
- Anggraini, J., & Mardiah, S. (2016). Analisis Kinerja Pembiayaan Take Over Pada BTN Syariah di Tahun 2014-2015. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 2(1), 99–109. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/1012>
- Azmi, N., & Riyaldi, M. H. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pengusaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*.
- Darwati, Y. (2015). Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi Ditinjau dari Teori

Atribusi dari Weiner (Upaya Mencari Solusi atas Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi di Prodi Psikologi Islam STAIN Kediri). *Universum*.

Ekawati, K., & Shofawati, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Iindustri Perbankan Syariah Periode 2012-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5, 50–67.

Fasiha. (2016). *Pengalihan Utang dalam Ekonomi Islam*. 1(1), 73–89. Retrieved from <https://ejournal.iainpalopo.ac.id.php/alamwal/index>

Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Pshychological Well Being. *Al-Adyan : Jurnal Studi Lintas Agama*, XI. Retrieved from ejournal.radenintan.ac.id

Hakim, S. H., Hamidi, J., & Soecipto. (2015). *Prinsip Kehati-hatian Notaris Pada Proses Takeover Pembiayaan KPRS Perbankan Syariah Berdasarkan Musyarakah Munaqisah (Studi di Bank Muamalat Indonesia)*.

Jatun, R., & Magnadi, R. H. (2015). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah untuk Mengambil Pembiayaan Pada Kospin Jasa Layanan Syariah Pekalongan. *Diponegoro Journal of Management*, 4, 1–11.

Justitia, W., & Aidi, Z. (2017). Perlindungan Hukum Terhadap Bank Sebagai Kreditur Baru Dalam Pengalihan Piutang Atas Kredit Pemilikan Rumah Secara Top Up. *Jurnal Yuridis*, Vo.1 4 No., 110–130.

Lestari, A. M. (2015). Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah*.

Muradoglu, G., & Harvey, N. (2012). Behavioural Finance: The Role of Psychological Factors in Financial Decisions. *Review of Behavioral Finance*, 4(2), 68–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/19405971211284862>

Nurlaeli, I. (2017). Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi, Dan Pengetahuan Tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS di Banyumas. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, XVIII, 75–106.

Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, Volume 1 N. Retrieved from journal.unas.ac.id

Rahayu, N. S. P., & Swarsi, A. A. (n.d.). *The Analysis Of Factors That Affect Retired Customers In Choosing Take Over Financing On Bank Syariah Mandiri Branch Ambarukmo*.

- Rahma, Y. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indoneisa. *Akuntabilitas : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(April), 43–54. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3584>
- Rizaldy, M. (2015). *Pelaksanaan take over pembiayaan di pt. bank syariah mandiri cabang medan muhammad rizaldy*. 12, 1–16.
- Saud, I. M., Teguh, I., & Nugraheni, P. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah Perbankan Konvensional Beralih Ke Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di D . I . Y). *Jurnal InFestasi*, 14(January), 133–145. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v14i2.4858>
- Siswoyo, S. T. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Pembiayaan Syariah Oleh UMKM Pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Metro*. 1–16.
- Wahyulkarimah, A. (2018). Pengaruh Budaya, Psikologis, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan Tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 51–79.
- Zaky, A. (2014). Analisis Alternatif Pembiayaan Take Over Berdasarkan Prinsip Syariah (Hawalah). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam*, 1(21).

Kamus

- Poerwadaminta, W.J, S. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (III)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Peraturan Perundang-Undangan

- DSN MUI, F. (2002). *Pengalihan Utang No. 31/DSN-MUI/VI/2002*.
- OJK. (2018). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*.
- RI, U. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undnag-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Retrieved from www.bphn.go.id

Website

- Elena, M. (2020). Beban Bank Syariah Tak Seberat Bank Konvensional Saat Covid-19. Apa Penyebabnya? Retrieved June 15, 2020, from 14 Mei 2020 - 23:03 WIB website: <https://m.bisnis.com/finansial/read/20200514/231/1240912/beban-bank-syariah-tak-seberat-bank-konvensional-saat-covid-19.-apa-penyebabnya>
- Liestiyowati. (2013). Definisi dan Mekanisme Takeover (Subrogasi) Dalam Dunia Perbankan. Retrieved January 23, 2020, from 11 September 2013 website: www.akuntan-si.blogspot.com/2013/09/definisi-dan-mekanisme-takeover.html?m=1
- Rostanti, Q., & Aini, N. (2016). Bank Syariah Dinilai Bisa Perluas Pembiayaan Take Over. Retrieved from Selasa, 1 Maret 2016, Pukul 08:26 WIB website: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/o3c6o3382>
- Sholihin, A. I. (2019). Take Over ke Bank Syariah. Retrieved January 11, 2020, from Selasa, 1 Januari 2019 Pukul 02:01 website: <https://sharianews.com/posts/take-over-ke-bank-syariah>
- Walfajri, M. (2018a). Beberapa Bank Syariah Akui Belum Ada Take Over Kredit Dari Bank Konvensional. Retrieved from Minggu, 02 September 2018 22: 45 WIB website: www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/beberapa-bank-syariah-akui-belum-ada-take-over-kredit-dari-bank-konvensional
- Walfajri, M. (2018b). Suku Bunga Naik, ada Peluang Take Over Kredit dari Bank Konvensional ke Bank Syariah. Retrieved January 13, 2020, from Minggu, 02 September 2018 21:51 WIB website: www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/suku-bunga-naik-ada-peluang-take-over-kredit-dari-bank-konvensional-ke-bank-syariah

LAMPIRAN

LAMPIRAN 2
KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i Pedagang Muslim

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Salam silaturahmi saya, dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT., dengan rahmat dan inayah-Nya, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana S1 di Institut Agama Islam Negeri Surakarta (IAIN Surakarta), peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai “Analisis Faktor Internal Terhadap Minat Take Over Pembiayaan Mikro Ke Bank Umum Syariah (Studi Pedagang Muslim Pasar Setono Pekalongan)”.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alief Lailatul Azkiyah

NIM : 165231187

Program Studi : Perbankan Syariah

Oleh karena itu peneliti ingin mengajak Bapak/Ibu/Sdr/i untuk ikut berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi saya. Data yang Saudara berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan karya tulis ilmiah/skripsi tersebut. Penulis menjamin kerahasiaan yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan pada lembar kuisisioner ini.

Peran serta Bapak/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuisisioner ini sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas perhatian dan ketersediaan saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

LEMBAR KUISIONER

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon lengkapi data responden pada tempat yang disediakan.
2. Pada isian **data responden** dan item **pertanyaan** berikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Sdr/i pada kolom yang sudah tersedia.

B. SKALA PENILAIAN

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Pendidikan Terakhir :

SMP

SMA

S1

Lainnya

Lama Bekerja :

1-5 tahun

6-10 tahun

>10 tahun

D. DAFTAR PERTANYAAN

1. Religiusitas

| No. | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|--|--------------------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1. | Saya meyakini bahwa melakukan pembiayaan di Bank Syariah lebih menentramkan | | | | | |
| 2. | Saya meyakini bahwa melakukan pembiayaan di Bank Syariah tidak melanggar ketentuan syariat | | | | | |
| 3. | Saya mengetahui bahwa dana yang digunakan dalam pembiayaan take over di Bank Syariah berasal dari transaksi yang halal | | | | | |
| 4. | Menurut saya sumber dana pada pembiayaan di Bank Syariah berasal dari dana yang halal | | | | | |
| 5. | Saya memahami bahwa pembiayaan take over Bank Syariah tidak mengandung unsur riba | | | | | |
| 6. | Saya memahami bahwa tidak ada tambahan angsuran seperti bunga pada pembiayaan take over Bank Syariah | | | | | |

2. Tingkat Margin

| No. | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---|--------------------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1. | Menurut saya tingkat margin yang ditetapkan Bank Syariah ringan | | | | | |
| 2. | Menurut saya take over pembiayaan ke Bank Syariah memiliki keunggulan karena marginnya rendah | | | | | |
| 3. | Menurut saya tingkat margin yang ditetapkan memudahkan dalam perhitungan harga | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 4. | Menurut saya margin yang ditetapkan Bank Syariah dalam take over pembiayaan sebanding dengan harga pasaran | | | | | |
| 5. | Menurut saya mudah mengajukan take over pembiayaan di Bank syariah | | | | | |
| 6. | Menurut saya kelancaran dalam angsuran dapat mempermudah pengajuan pembiayaan kembali | | | | | |
| 7. | Menurut saya tingkat margin yang ditetapkan Bank Syariah dalam take over pembiayaan berbeda dengan Bank Konvensional | | | | | |

3. Psikologis

| No. | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---|--------------------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1. | Saya memilih melakukan take over pembiayaan ke Bank Syariah karena dorongan dari diri saya sendiri | | | | | |
| 2. | Saya memilih melakukan take over pembiayaan ke Bank Syariah karena lingkungan sekitar banyak yang menggunakan | | | | | |
| 3. | Saya memutuskan melakukan take over pembiayaan ke Bank Syariah atas keyakinan sendiri | | | | | |
| 4. | Saya memilih untuk terus konsisten melakukan pembiayaan di Bank Syariah | | | | | |

4. Minat Take Over

| No. | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|--|--------------------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1. | Saya minat melakukan take over pembiayaan ke Bank Syariah dari diri saya sendiri | | | | | |
| 2. | Saya minat produk take over pembiayaan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | ke Bank syariah atas kemauan diri saya sendiri | | | | | |
| 3. | Saya minat terhadap take over pembiayaan ke Bank Syariah atas saran dari teman | | | | | |
| 4. | Saya minat melakukan take over pembiayaan ke Bank Syariah atas informasi dari keluarga | | | | | |

LAMPIRAN 3
DATA PENELITIAN

1. Religiusitas

| No. | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | T_X1 |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 36 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 51 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 54 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 58 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 60 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 26 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 63 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 24 |
| 64 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 66 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 25 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 68 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 33 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 39 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 28 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 41 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 44 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 28 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 30 |
| 48 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 29 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 51 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 29 |
| 53 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 29 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 55 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 29 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 27 |
| 58 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 29 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 63 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 67 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |

3. Psikologis

| No. | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | T_X3 |
|-----|------|------|------|------|------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 7 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 15 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 23 | 5 | 3 | 5 | 3 | 16 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 5 | 16 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 29 | 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 30 | 3 | 5 | 4 | 5 | 17 |
| 31 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 33 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 34 | 5 | 3 | 4 | 5 | 17 |
| 35 | 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 38 | 5 | 5 | 3 | 5 | 18 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 42 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 45 | 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 47 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 48 | 5 | 3 | 4 | 4 | 16 |
| 49 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 52 | 5 | 4 | 5 | 3 | 17 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 54 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 56 | 5 | 3 | 4 | 4 | 16 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 59 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 61 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 64 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 66 | 3 | 4 | 4 | 5 | 16 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

4. Minat Take Over Pembiayaan

| No. | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | T_Y |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 9 | 5 | 3 | 5 | 4 | 17 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 17 | 3 | 4 | 5 | 4 | 16 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 20 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 23 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 35 | 5 | 3 | 5 | 4 | 17 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 40 | 3 | 5 | 5 | 5 | 18 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 43 | 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 46 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 54 | 3 | 5 | 5 | 5 | 18 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 56 | 5 | 5 | 3 | 3 | 16 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 61 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 68 | 5 | 5 | 3 | 5 | 18 |

LAMPIRAN 4
HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Religiusitas | 68 | 23 | 30 | 26.88 | 2.767 |
| Tingkat_Margin | 68 | 26 | 35 | 30.12 | 3.117 |
| Psikologis | 68 | 14 | 20 | 17.90 | 1.797 |
| Minat_TakeOver_Pemb | 68 | 15 | 20 | 17.78 | 1.691 |
| Valid N (listwise) | 68 | | | | |

LAMPIRAN 5
HASIL UJI VALIDITAS

1. Religiusitas

Correlations

| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | TOTAL_ X1 |
|------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------|
| X1.1 Pearson Correlation | 1 | .623** | .628** | .701** | .725** | .591** | .857** |
| Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X1.2 Pearson Correlation | .623** | 1 | .500** | .611** | .596** | .658** | .791** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X1.3 Pearson Correlation | .628** | .500** | 1 | .613** | .623** | .605** | .794** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X1.4 Pearson Correlation | .701** | .611** | .613** | 1 | .707** | .571** | .840** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X1.5 Pearson Correlation | .725** | .596** | .623** | .707** | 1 | .683** | .877** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X1.6 Pearson Correlation | .591** | .658** | .605** | .571** | .683** | 1 | .828** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| TOTAL_X1 Pearson Correlation | .857** | .791** | .794** | .840** | .877** | .828** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Tingkat Margin

Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | TOTAL_ X2 |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .308* | .420** | .479** | .550** | .374** | .242* | .725** |
| | Sig. (2-tailed) | | .011 | .000 | .000 | .000 | .002 | .047 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .308* | 1 | .176 | .197 | .323** | .305* | .341** | .580** |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | | .152 | .108 | .007 | .011 | .004 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .420** | .176 | 1 | .185 | .397** | .322** | .353** | .636** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .152 | | .130 | .001 | .007 | .003 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .479** | .197 | .185 | 1 | .347** | .336** | .251* | .620** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .108 | .130 | | .004 | .005 | .039 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .550** | .323** | .397** | .347** | 1 | .275* | .280* | .696** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .007 | .001 | .004 | | .023 | .021 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .374** | .305* | .322** | .336** | .275* | 1 | .183 | .623** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .011 | .007 | .005 | .023 | | .135 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X2.7 | Pearson Correlation | .242* | .341** | .353** | .251* | .280* | .183 | 1 | .619** |
| | Sig. (2-tailed) | .047 | .004 | .003 | .039 | .021 | .135 | | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| TOTAL _X2 | Pearson Correlation | .725** | .580** | .636** | .620** | .696** | .623** | .619** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Psikologis

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | TOTAL_X3 |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|----------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .302* | .437** | .327** | .692** |
| | Sig. (2-tailed) | | .012 | .000 | .006 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .302* | 1 | .304* | .529** | .776** |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | | .012 | .000 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X3.3 | Pearson Correlation | .437** | .304* | 1 | .220 | .672** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .012 | | .071 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .327** | .529** | .220 | 1 | .728** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .000 | .071 | | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| TOTAL_X3 | Pearson Correlation | .692** | .776** | .672** | .728** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Minat Take Over Pembiayaan

Correlations

| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | TOTAL_Y |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|---------|
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .399** | .121 | .203 | .610** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .326 | .097 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .399** | 1 | .320** | .394** | .763** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .008 | .001 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| Y.3 | Pearson Correlation | .121 | .320** | 1 | .362** | .665** |
| | Sig. (2-tailed) | .326 | .008 | | .002 | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| Y.4 | Pearson Correlation | .203 | .394** | .362** | 1 | .718** |
| | Sig. (2-tailed) | .097 | .001 | .002 | | .000 |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| TOTAL_Y | Pearson Correlation | .610** | .763** | .665** | .718** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6
HASIL UJI RELIABILITAS

1. Religiusitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .910 | 6 |

2. Tingkat Margin

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .757 | 7 |

3. Psikologis

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .684 | 4 |

4. Minat Take Over Pembiayaan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .632 | 4 |

LAMPIRAN 7
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 68 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.52209640 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .096 |
| | Positive | .091 |
| | Negative | -.096 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .794 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .553 |

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 5.893 | 3.088 | | 1.909 | .061 | | |
| | RELIGIUSITAS | .137 | .069 | .225 | 1.984 | .052 | .988 | 1.012 |
| | TINGKAT MARGIN | .142 | .062 | .262 | 2.296 | .025 | .973 | 1.028 |
| | PSIKOLOGIS | .219 | .107 | .233 | 2.039 | .046 | .972 | 1.029 |

a. Dependent Variable: MINAT TAKE OVER

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.677 | 1.529 | | -.443 | .659 |
| | RELIGIUSITAS | .030 | .034 | .109 | .877 | .384 |
| | TINGKAT MARGIN | .020 | .031 | .081 | .644 | .522 |
| | PSIKOLOGIS | .033 | .053 | .076 | .611 | .543 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

LAMPIRAN 8
UJI KETEPATAN MODEL

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .454 ^a | .206 | .169 | 1.542 |

a. Predictors: (Constant), PSIKOLOGIS, RELIGIUSITAS, TINGKAT MARGIN

b. Dependent Variable: MINAT TAKE OVER

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 39.579 | 3 | 13.193 | 5.551 | .002 ^a |
| | Residual | 152.113 | 64 | 2.377 | | |
| | Total | 191.691 | 67 | | | |

a. Predictors: (Constant), PSIKOLOGIS, RELIGIUSITAS, TINGKAT MARGIN

b. Dependent Variable: MINAT TAKE OVER

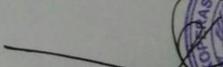
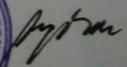
3. Uji Regresi Berganda dan Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.590 | 3.024 | | 1.849 | .069 |
| | RELIGIUSITAS | .132 | .068 | .217 | 1.938 | .057 |
| | TINGKAT MARGIN | .159 | .061 | .291 | 2.586 | .012 |
| | PSIKOLOGIS | .216 | .106 | .229 | 2.032 | .046 |

a. Dependent Variable: MINAT TAKE OVER

LAMPIRAN 9
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

| | |
|--|--|
|  | <p>KOPERASI PENGUSAHA BATIK SETONO [K.P.B.S] KOTA PEKALONGAN</p> <p style="font-size: small;">Badan Hukum Nomor : 5983b/BH/PAD/KWK.11/I/1997 Tanggal 31 Januari 1997 Jl. DR. Sutomo 01-02 Kota Pekalongan Telp. / Fax : 0285-421321/412090 Email : setono2012@gmail.com</p> |
| <p>Nomor : 245/K/X/KPBS/2020 Sifat : Penting Lampiran : ---</p> | <p>Pekalongan, 27 Oktober 2020</p> |
| <p>Kepada Yth. Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta Jalan Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo</p> | |
| <p>Hal : Permohonan Ijin Penelitian</p> | |
| <p>Menanggapi Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta dengan Nomor surat : B-3934/In.10/F.IV.1/TL.00/10/2020 tertanggal 22 Oktober 2020 tentang Permohonan Ijin dan Rekomendasi Research / Survey dengan ini kami sampaikan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai berikut :</p> | |
| <p>Pengurus Koperasi Pengusaha Batik Setono menyetujui permohonan yang diajukan untuk melaksanakan penelitian guna pembuatan penulisan Tugas Akhir atas nama :</p> | |
| <p>Nama : Alief Lailatul Azkiyah NIM : 165231187 Program Studi : Perbankan Syari'ah Fakultas di : Ekonomi dan Bisnis Islam Judul Penelitian : " Analisis Faktor Internal terhadap Take Over Pembiayaan Mikro ke Bank Umum Syari'ah (Studi Kasus Pedagang Muslim Pasar Setono Pekalongan) "</p> | |
| <p>Demikian untuk menjadi periksa adanya, dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.</p> | |
| <p>Pengurus Koperasi Pengusaha Batik Setono</p> <p style="text-align: center;">" KPBS "</p> <p style="text-align: center;">Kota Pekalongan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  Drs. H. SUBKHINA Ketua </div> <div style="text-align: center;">  AGUS DARMAWAN Sekretaris </div> </div> | |
| <p><u>Tembusan : Kepada Yth. :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sdr. Alief Lailatul Azkiyah; 2. Arsip_____ | |

DOKUMENTASI





Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Friday, December 18, 2020

Statistics: 4272 words Plagiarized / 21021 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective
Improvement.
